

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG
JAWAB SISWA KELAS V UPT SDN 10 KELARA
KABUPATEN JENEPONTO**

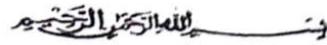


SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Muh.Yusran Nur
NIM 105401129120

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
MEI 2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Muh.Yusran Nur** NIM 105401129120, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 143 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 10 Dzulqaidah 1445 H/18 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar *Sarjana Pendidikan* pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 21 Mei 2024.

Makassar, 10 Dzulqaidah 1445 H
18 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
- 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
- 3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
- 4. Dosen Penguji :
 - 1. Dr. Muhammad Nawir, S.Ag., M.Pd. (.....)
 - 2. Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. (.....)
 - 3. Roslyn, S.Sn., M.Sn. (.....)
 - 4. Dr. Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap
Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V UPT SDN 10 Kelara
Kabupaten Jeneponto

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Muh.Yusran Nur**
NIM : 105401129120
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan

Makassar, April 2024

Dijetujui Oleh,

Pembimbing I

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.

Pembimbing II

Fitri Yanti Muchtar, S.Pd.M.Pd.

Diketahui:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Fitri Yanti Muchtar, S.Pd., Ph.D.
NIDN: 9901147602

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM:1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh.Yusran Nur
NIM : 105401129120
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini saya ajukan didepan tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan



Muh.Yusran Nur



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh.Yusran Nur
NIM : 105401129120
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya akan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan

Muh.Yusran Nur

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya” (Q.S Al Zalzalah ayat 7).



Kupersembahkan karya ini buat:
Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Muh.Yusran Nur, 2020. Implementasi Ektrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan Pembimbing II Fitri Yanty Muchtar.

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini dilaksanakan untuk bagaimana menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab serta dapat digunakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa khususnya di SDN 10 Kelara.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V UPT SD Negeri 10 Kelara.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengungkap tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah. Peneliti melakukan penelitian di lokasi UPT SDN 10 Kelara, tepatnya di Desa Borong Loe, Kelurahan Tolo Barat, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto. Informan yang digunakan untuk memperoleh informasi pada penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, pembina pramuka dan 5 orang siswa kelas V. Pengumpulan data yang digunakan peneliti terdapat tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab ini memberikan dampak yang signifikan bagi siswa di UPT SDN 10 Kelara untuk mengembangkan karakternya menjadi lebih baik dengan rangkaian kegiatan kepramukaan yang biasa dilakukan seperti membuat tandu, menghafal dasa darma, melaksanakan gerakan PBB, menyambung tongkat dan menyanyikan yel-yel pramuka bersifat islami. Melalui beberapa kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan tersebut, maka karakter disiplin dan tanggung jawab akan tertanam pada diri siswa. Pihak sekolah dan orang tua siswa akan sangat bangga dan bahagia jika karakter siswa yang sebelumnya kurang baik menjadi sangat baik dapat berubah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Kata Kunci : *Kepramukaan, Siswa dan Penanaman Karakter*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji atas segala nikmat dan ridha Allah S.W.T, atas kehendak-Nyalah sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Baso Jaya dan Nurmiati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula,

penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda, kepada Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., dan Dr. Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberkahi penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf UPT SDN 10 Kelara, dan Ibu Martini, S.Pd.I., selaku pembina pramuka di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangku Khairunnas yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berhenti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Mei 2024

Penulis



DAFTAR ISI

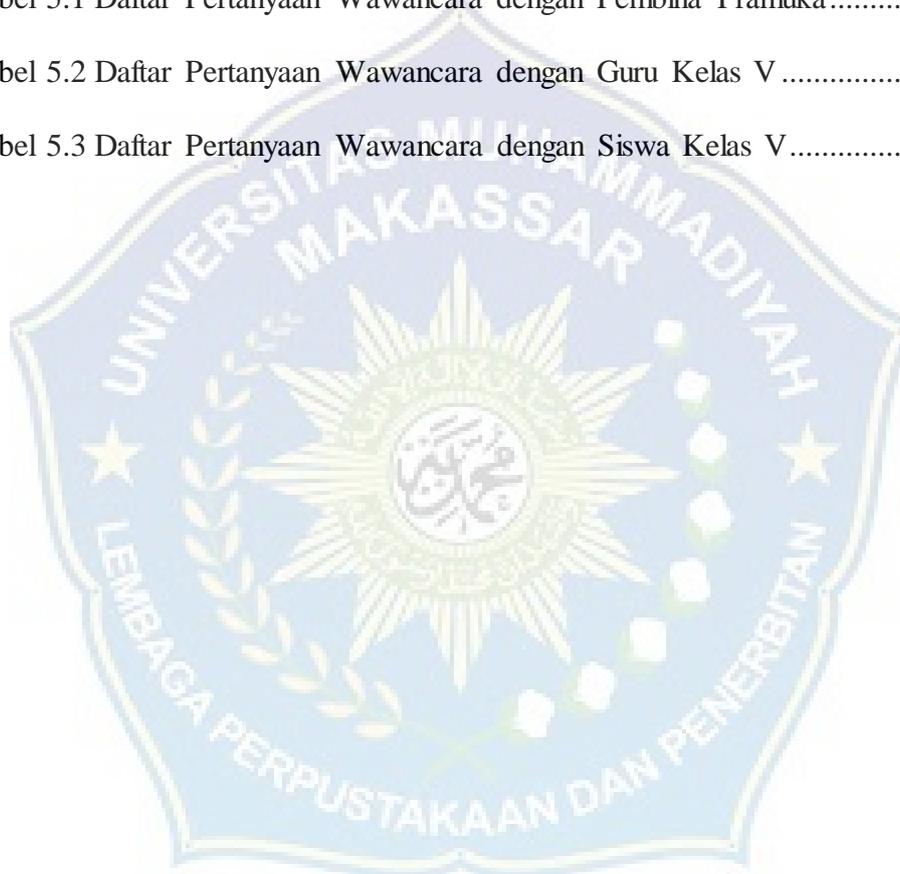
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Batasan Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Konsep.....	13
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Pikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Fokus Penelitian.....	41
D. Informan Penelitian.....	41

E. Data dan Sumber Data	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Simpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Pramuka UPT SDN 10 Kelara	51
Tabel 3.1 Lembar Observasi Sikap Disiplin Siswa	78
Tabel 3.2 Lembar Observasi Sikap Tanggung Jawab Siswa.....	78
Tabel 4.1 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	79
Tabel 5.1 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Pembina Pramuka.....	80
Tabel 5.2 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Guru Kelas V.....	80
Tabel 5.3 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Siswa Kelas V.....	81



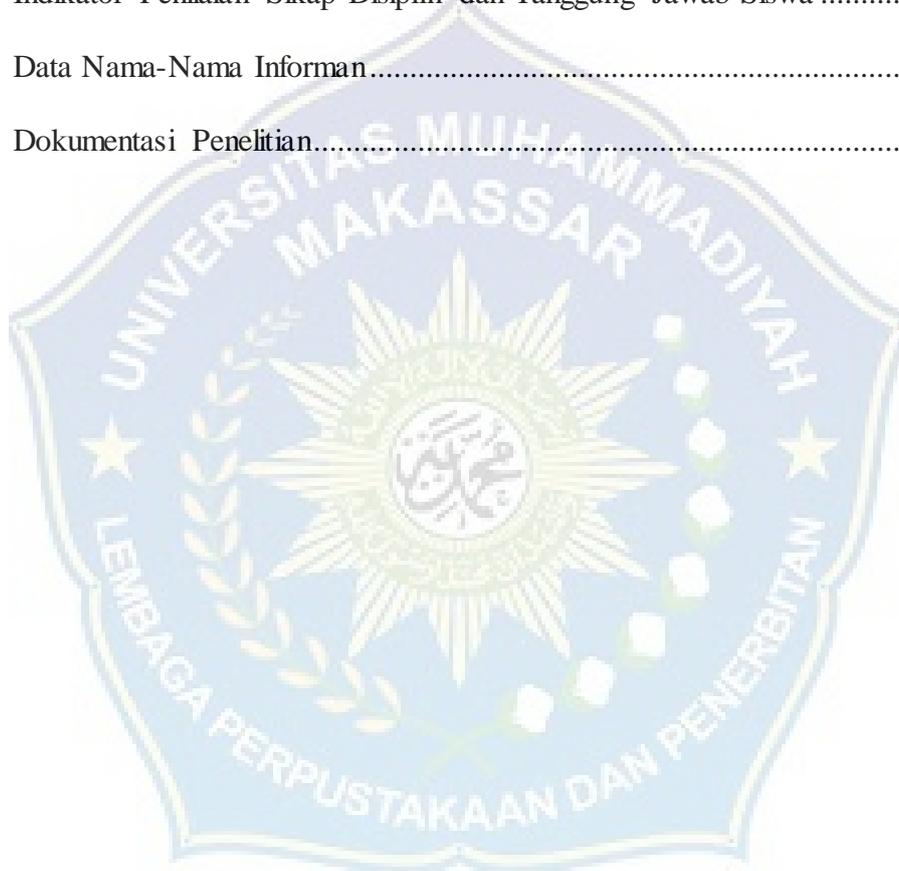
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi dan Pedoman Wawancara.....	78
2. Persuratan Izin Penelitian.....	82
3. Hasil Turnitin dan Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	86
4. Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian.....	93
5. Indikator Penilaian Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa	94
6. Data Nama-Nama Informan.....	95
7. Dokumentasi Penelitian.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu komponen yang memiliki peranan penting bagi suatu negara, dengan adanya pendidikan maka semua warga negara dapat mengembangkan seluruh potensi dan menambah wawasan, pengetahuan, serta bakat yang dimilikinya. Pendidikan juga merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa. Apabila pendidikan disuatu negara maju secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju pula karena pada dasarnya pendidikan merupakan pondasi dalam kemajuan bangsa. Pembelajaran diberbagai sekolah bahkan perguruan tinggi lebih menekankan pada perolehan nilai hasil ulangan atau ujian.

Banyak guru yang memiliki persepsi bahwa peserta didik yang memiliki kompetensi yang baik adalah yang nilai hasil ulangan atau ujiannya tinggi. Ekstrakurikuler pramuka saat ini dimasukkan dalam kurikulum 2013 sebagai ekstrakurikuler wajib, gerakan pramuka dapat berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia. Wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia dan sebelum tahun 1961, di Indonesia pernah berdiri puluhan bahkan sampai ratusan organisasi kepanduan, seperti misalnya: Pandu Rakyat Indonesia (PRI),

Kepanduan Bangsa Indonesia (KBI), Hizbul Wathon (HW), Pandu Kesultanan (PK), Wira Tamtama, dan banyak lainnya. Sekarang hanya ada 1 organisasi kepanduan nasional, gerakan pendidikan kepanduan praja muda karena yang disingkat dengan gerakan pramuka. Dalam kehidupan sehari-hari, siswa yang pintar dalam segi kognitif (pengetahuan) namun tidak berkarakter, berkepribadian baik, atau berakhlak mulia justru akan mencelakakan, baik terhadap dirinya sendiri ataupun orang lain.

Kepintaran siswa harus diimbangi dengan karakter baik (akhlak mulia). Manusia pada dasarnya memiliki potensi cinta kebajikan, tapi jika tidak didampingi potensi pendidikan dan sosialisasi setelah manusia lahir, maka orang bisa berubah menjadi binatang, bahkan lebih buruk lagi. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, arah pendidikan yang dicita-citakan dapat lebih mudah dicapai. Usaha mendidik dapat ditempuh dengan usaha memanusiakan siswa atau membantu siswa untuk dapat mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya sehingga para siswa sangat diharuskan untuk dapat lebih memahami proses pelaksanaan dapat diikuti sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah dalam kegiatan pramuka.

Kepramukaan merupakan suatu sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia. Kegiatan kepramukaan merupakan sebuah proses pendidikan yang teraplikasi pada kegiatan yang menarik serta menyenangkan bagi anak dengan menggunakan prinsip dan metode khusus. Sasaran dalam pendidikan kepramukaan juga memiliki kekhasan yaitu digunakan untuk meningkatkan karakter yang tidak banyak dimiliki oleh pendidikan non kurikuler lainnya. Nilai-

nilai dalam kepramukaan bersumber dari tri satya, dasa darma, kecakapan, dan keterampilan yang dikuasai anggota pramuka dan ini sangat mampu memberikan stimulasi yang baik agar pelaksanaan pramuka dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pendidikan tidak hanya membentuk masyarakat Indonesia yang berwatak cerdas, namun juga berkepribadian serta berkarakter. Sehingga, lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter dan menjadi manusia yang lebih utuh dengan segala aspek kemanusiaannya. Karakter yaitu konsekuen tidaknya dalam mematuhi etika perilaku, konsisten tidaknya dalam memegang pendirian atau pendapat. Maka individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang telah ia buat dan pendidikan saat ini harus dibentuk dengan sebaiknya agar tujuannya dapat tercapai sesuai dengan harapan pembina pramuka dan guru disekolah.

Kegiatan penanaman karakter bukan saja sebagai tanggung jawab orang tua dan masyarakat lingkungan sosial siswa, akan tetapi juga semua pihak, khususnya satuan pendidikan, dalam hal ini tingkat madrasah ibtidaiyah (sekolah dasar) yang sangat diprioritaskan untuk membangun karakter siswa. Ini disiapkan agar ketika menginjak usia remaja siswa yang mempunyai karakter baik atau mempunyai kecerdasan emosi tinggi akan terhindar dari masalah-masalah umum yang dihadapi oleh remaja seperti tawuran, kenakalan, narkoba, miras, perilaku seks bebas, dan sebagainya. Pramuka dan pendidikan karakter merupakan satu kesatuan yang melekat. Siswa diuji kemandirian, keuletan, ketangguhan, dan kemampuan karakternyadan karakter mengacu pada kualitas positif yang konstan

dimiliki oleh seorang individu untuk memberikan pengaruh yang baik kepada siswa tersebut agar dalam proses pelaksanaan dapat tertib dan mudah diatur.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada siswa disekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran/kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu alternatif pendidikan yang terjadi diluar kelas untuk pembentukan nilai karakter terutama nilai nilai karakter bangsa Indonesia. Pendidikan nilai karakter bangsa Indonesia adalah pendidikan yang diterapkan berdasarkan budaya Indonesia yang bertujuan memberikan penguatan dalam pengembangan perilaku peserta didik guna membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan karakter mengutamakan proses berfikir menyeluruh mengenai dimensi moral dan sosial peserta didik sebagai dasar untuk membentuk generasi berkualitas, mandiri, berbudi luhur dan berprinsip pada kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Nilai-nilai karakter siswa yang dirumuskan oleh kementerian pendidikan nasional, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, persahabatan atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Pendidikan karakter mengutamakan proses berfikir menyeluruh mengenai dimensi moral dan sosial peserta didik sebagai dasar untuk membentuk generasi berkualitas, mandiri, berbudi luhur dan berprinsip pada kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Pendidikan nilai karakter juga dapat diartikan sebagai pengintegrasian nilai-nilai

yang benar untuk membentuk jati diri atau watak yang baik melalui pembelajaran. Berdasarkan teori-teori diatas maka pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dalam membentuk pribadi bangsa yang sesuai dengan nilai yang berasal dari budaya luhur bangsa Indonesia.

Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau keperibadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak. Karakter yang baik yaitu terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik lalu membiasakannya. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan dan membentuk kedewasaan moral, nilai operatif menuntun siswa untuk senantiasa berfikir sebelum bertindak. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ke dalam pembelajaran dan kehidupan di luar kelas dinilai lebih efektif, dalam pelaksanaan setiap kegiatan pramuka perlu dilakukan suatu pertemuan yang membahas kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Pramuka secara perlahan mampu sebagai program penunjang dalam penguatan pendidikan karakter karena didalamnya terdapat proses pendidikan dan penyadaran atas apa yang telah dilakukan siswa, sehingga karakter yang ada didalam diri siswa bukan berupa pengetahuan atau angan-angan saja. Ekstrakurikuler pramuka rutin dilaksanakan setiap minggunya dapat menjadi wadah untuk guru memberi pengetahuan kepada siswa bagi yang belum paham tentang arti dari kedisiplinan dan kegiatan ini dapat mengembangkan kedisiplinan melalui kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting sekali dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat

menjadi wadah untuk mendidik menjadi anak yang berkarakter disiplin dimulai dari pendidikan dasar. Data kemendiknas, menjelaskan ada 18 jenis nilai karakter yang dapat ditanamkan pada anak yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Nilai tanggung jawab adalah suatu sikap dan perilaku dalam melakukan kewajiban-kewajiban dan tugas yang sebagaimana harus dilakukan baik pada diri sendiri, masyarakat, dan negara. Tanggung jawab sebagai sikap menerima konsekuensi pekerjaan yang telah dilakukan dan konsekuen terhadap apa yang telah dipercayakan pada diri seorang individu. Orang yang bertanggungjawab adalah orang yang dapat diandalkan dalam melakukan pekerjaannya, fokus, tidak menyalahkan orang lain, dan selalu berfikir sebelum bertindak. Gerakan pramuka menjadi salah satu pembentuk karakter bangsa diantaranya berjiwa patriot, nasionalisme, cinta kepada tuhan, cinta kepada sesama, dan cinta kepada alam, mengajarkan gotongroyong, disiplin, mandiri, saling menolong, menghargai, kepedulian sosial dan lingkungan.

Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka menegaskan pancasila merupakan asas gerakan pramuka dan gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui kegiatan kepramukaan yaitu pendidikan dan pelatihan, pengembangan, pengabdian masyarakat dan orang tua, serta permainan yang berorientasi pada pendidikan. Selanjutnya, tujuan gerakan pramuka adalah membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriot,

taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara. Nilai karakter yang dapat ditanamkan di sekolah dasar adalah nilai kerja keras, yaitu tindakan yang mencerminkan peserta didik dalam berusaha dengan tekun, memiliki perencanaan yang matang dalam melakukan sesuatu, dan menjalankan perencanaan tersebut dengan cepat dan tepat. Kerja keras merupakan perilaku yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.

Karakter kerja keras juga sangat ditekankan dalam pendidikan selain disiplin dan tanggung jawab yang memiliki peranan sebagai perilaku individu yang menunjukkan adanya usaha yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan segala sesuatu yang sedang dikerjakan. Dalam menanamkan nilai karakter, pemerintah tidak hanya berupaya melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui pendidikan nonformal yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai ekstrakurikuler pramuka adalah sebuah gerakan pendidikan yang mempunyai keunggulan dibandingkan dengan pendidikan lainnya. Hal ini dikarenakan pramuka merupakan pendidikan nonformal yang bisa dilaksanakan di luar kelas yang dapat menyesuaikan dengan tingkat usia peserta didik dan mempunyai metode khusus yakni sistem among.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai penguatan pendidikan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar matapelajaran yang dilaksanakan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Hal ini bertujuan untuk membekali peserta didik hidup di lingkungan sosial masyarakat. Berdasarkan teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan informal yang dilakukan setelah pendidikan

formal dan tidak termasuk dalam kategori mata pelajaran. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pramuka memberikan dampak yang baik kepada siswa agar karakter mereka dapat berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga orang tua dan pihak sekolah menjadi bahagia apabila siswa setelah mengikuti berperilaku yang sopan santun. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jenepono mengenai kepramukaan adalah siswa masih kurang dalam hal karakter disiplin seperti tidak datang tepat waktu ke sekolah saat latihan pramuka, tidak memakai pakaian rapi dan sopan serta tidak mendengarkan arahan dan perintah dari pembina pramuka untuk tertib saat kegiatan pramuka dilaksanakan. Sedangkan sikap tanggung jawab masih perlu dibimbing agar kedepannya siswa perlu meningkatkan rasa tanggung jawabnya. Beberapa siswa masih ada yang melanggar peraturan dalam kegiatan pramuka disekolah dan juga tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembina pramuka. Dan apabila jadwalnya sebagai petugas upacara bendera sebelum kegiatan pramuka dilaksanakan, tetapi siswa tersebut tidak datang.

Observasi awal yang peneliti lakukan disekolah tersebut menunjukkan minat siswa dalam kegiatan pramuka sangat menurun dan menganggap pramuka saat ini kurang kekinian atau tidak sesuai dengan zaman meskipun disekolah ini tidak mewajibkan para siswanya untuk ikut dalam kegiatan pramuka. Siswa melalui kegiatan pramuka diharapkan memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua dan pihak sekolah agar kedepannya akan tercipta generasi yang sopan santun serta bersahaja. Kurangnya pemahaman siswa terhadap kegiatan pramuka yang memberikan pengaruh yang baik juga kepada dirinya dan orang lain sehingga karakter siswa belum terbentuk.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penelitian untuk meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pramuka terutama sikap disiplin dan tanggung jawabnya perlu ditanamkan sejak dini agar kedepannya siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan pramuka ini dilakukan diluar jam sekolah memiliki banyak ilmu yang bermanfaat.

Melihat kondisi saat ini, sebagian besar siswa mengalami pergeseran moral (kepribadian) yang menyimpang ke arah yang negatif sehingga tidak sadar pada pentingnya tanggung jawab. Pramuka sebagai upaya pendidik menggelorakan kembali trisatya dan dasa darma sebagai kebutuhan yang relevan pada kondisi saat ini. Indikator kegiatan pramuka dalam penelitian ini adalah mengikuti latihan pramuka dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik sekaligus prihatin. Melihat fenomena yang ada, melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan inilah murid dibiasakan dan dilatih untuk berperilaku disiplin dan tanggung jawab dalam segala hal. Sehubungan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V UPT SD Negeri 10 Kelara Kabupaten Jeneponto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah implementasi ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V UPT SD Negeri 10 Kelara Kabupaten Jeneponto?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V UPT SD Negeri 10 Kelara Kabupaten Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang implementasi ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V UPT SD Negeri 10 Kelara Kabupaten Jeneponto.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam gerakan kepramukaan serta meningkatkan kepercayaan diri siswa.

b. Bagi Guru

Mengasah jiwa kepemimpinan dalam berbagai kegiatan dan menambah keterampilan guru dalam meningkatkan kepramukaan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah mengenai implementasi ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V UPT SD Negeri 10 Kelara Kabupaten Jeneponto.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam mengamati kegiatan pramuka baik dari peneliti saat ini maupun peneliti yang akan datang di kelas V UPT SD Negeri 10 Kelara Kabupaten Jeneponto.

E. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian diperlukan adanya penjelasan istilah yang ada dalam penelitian ini. Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Ekstrakurikuler juga diartikan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk upaya pementapan kepribadian peserta didik.
2. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Kepramukaan juga berarti sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, dan bangsa Indonesia.

3. Sikap disiplin adalah disiplin adalah suatu sikap mental yang dengan sadaran dan keinsyafan mematuhi terhadap perintah-perintah atau larangan yang ada terhadap sesuatu hal, karena mengerti betul-betul tentang pentingnya perintah dan larangan tersebut.
4. Tanggung jawab adalah suatu kondisi dimana seseorang harus menanggung sesuatunya secara sendiri meskipun dirinya disalahkan sebagai penerima beban yang disebabkan oleh pihak lain.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Konsep

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan di sekolah, tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian anak dan ekstrakurikuler dipandang sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam sekolah. Ekstrakurikuler menjadi salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam hal minat dan bakatnya terutama pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan (Darmawan, 2021:14-57).

Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian anak, terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), drumband, dokter kecil dan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk karakter siswa yaitu dengan melalui kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada di luar kelas atau kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang ada di pramuka secara lebih cepat karena siswa

dapat memperoleh pembelajaran. Pendidikan karakter ini juga dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya dengan memberikan suatu perubahan yang sangat signifikan bagi siswa dalam menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupannya sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Pendidikan karakter membentuk siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya melalui suatu kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka karena setiap kegiatan yang dilakukan oleh pembina pramuka dan memberikan dampak yang signifikan terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Pendidikan karakter diajarkan berbagai sikap seperti kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Pendidikan karakter merupakan upaya yang dengan sengaja dibuat dan dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal untuk membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai dapat diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, kesusilaan, budaya, dan hukum (Nurjani, 2022: 838-846).

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi kegiatan di luar jam belajar biasa yang bertujuan agar siswa lebih menginternalisasikan apa yang dipelajari di intrakurikuler. Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan memberikan pengertian bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah guna lebih memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan siswa, dan kemampuan dalam menjalani apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Selain itu melalui kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan bakat

dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi. Ekstrakurikuler menjadi kegiatan yang sangat dianjurkan oleh suatu sekolah agar siswanya dapat memiliki karakter yang baik dan selalu mengajarkan kepada yang hal-hal yang bermanfaat bagi sesama sesuai apa yang sudah diajarkan oleh pihak sekolah.

2. Pengertian Kepramukaan

Kepramukaan adalah proses pendidikan dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, terarah, sehat, teratur, dan praktis dilakukan di alam terbuka yang bertujuan untuk pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Maka kepramukaan ini memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan karakter siswa dalam sekolah. Pramuka memiliki tujuan yaitu memiliki kepribadian yang disiplin dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa. Yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program kegiatan adalah materi kepramukaan jangan monoton harus yang bervariasi, pembina pramuka hendaknya menyusun program kerja tetapi juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepramukaan (Mulyanah, 2019:35-43).

Perkembangan kepramukaan dari masa ke masa menjadikan kegiatan ini memiliki manfaat yang luar biasa dari segi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sehingga dalam kehidupan sehari-harinya mereka terbiasa melakukan hal-hal yang baik. Dari berbagai ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah, disini akan membahas hanya akan melihat pada satu ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler pramuka. Siswa belum mengetahui manfaat dari pramuka itu sendiri sehingga perlu adanya wadah yaitu ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan sejak dini dan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar siswa dikelas. Dengan demikian,

kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan menjadi suatu kegiatan yang wajib untuk dilaksanakan pada tingkat sekolah dasar maupun lanjut.

Gerakan Pramuka sebagai organisasi yang dibentuk oleh Robert Baden Powell untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Ekstrakurikuler kepramukaan dikategorikan sebagai kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk membina kepribadian serta mengembangkan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian peserta didik dan selalu mementingkan kepentingan orang lain agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu *dasa darma* dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Beragam macam kegiatan ekstrakurikuler selain dari kepramukaan yang telah disediakan oleh sekolah meliputi: *drum band*, *handroh*, *karate*, *bola voli* mini, *pramuka*, *seni tari*. Diberlakukannya UU no 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka serta di tambah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 63 Tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, akan semakin kuat dalam pembinaan pendidikan kepramukaan di satuan pendidikan baik pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dari berbagai ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah, disini penulis hanya akan melihat pada satu ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler *pramuka*. Siswa belum mengetahui manfaat dari *pramuka* itu sendiri sehingga perlu adanya wadah yaitu

ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan sejak dini dan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar siswa dikelas.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan di luar jam belajar biasa yang bertujuan agar siswa lebih menginternalisasikan apa yang dipelajari di intrakurikuler. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan memberikan pengertian bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan dalam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah guna lebih memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan siswa, dan kemampuan dalam menjalani apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Selain itu melalui kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi. Sebaliknya justru bisa menambah prestasi belajar siswa, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan berbagai pendidikan karakter yang sangat berguna untuk kepribadian siswa.

a. Sejarah Singkat Gerakan Pramuka

Pramuka dapat diartikan sebagai praja muda karena, yaitu rakyat muda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka yang berusia antara 7 sampai dengan 25 tahun, dan berkedudukan sebagai peserta didik. Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Sekarang hanya ada 1 organisasi kepanduan nasional, Gerakan pendidikan kepanduan praja muda karena, disingkat dengan gerakan pramuka.

Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka :

- 1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani
- 2) Menjadi warga Negara yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Gerakan Pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal diluar sekolah dan diluar keluarga sebagai wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda dilandasi sistem among, prinsip dasar dan metode kepramukaan. Gerakan pramuka memiliki sifat antara lain:

- a) Gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama.
- b) Gerakan pramuka bukan organisasi sosial politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial politik dan tidak menjalankan politik praktis.
- c) Gerakan pramuka menjamin kemerdekaan tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya.

Ekstrakurikuler kepramukaan dilakukan pada lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang disajikan dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Istilah yang digunakan dalam permendikbud nomor 63 tahun 2014 adalah pendidikan

kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib. Hal ini bermakna proses dalam pendidikan kepramukaan yang diperankan sebagai wahana inti penguatan nilai-nilai sikap dan keterampilan dalam kurikulum 2013 melalui aktivitas kepramukaan, bukan mewajibkan peserta didik menjadi pramuka atau anggota gerakan pramuka. Dengan demikian, pramuka dan pendidikan karakter adalah satu kesatuan yang melekat dan siswa diuji kemandirian, keuletan, ketangguhan, dan kemampuan karakternya. Sebab karakter mengacu pada kualitas positif yang konstan dimiliki oleh seorang individu (Abustang, 2022: 26).

Tujuan utama didirikannya kepramukaan dapat membantu segala pihak yang terkait dalam hal meningkatkan keterampilan dan kemampuannya untuk lebih inovatif dan kreatif. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan mampu menunjang berjalannya proses belajar yang baik dan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin lebih baik dalam diri siswa yang lebih matang karena dalam ekstrakurikuler siswa dilatih dan terlatih untuk percaya diri. Perlu kita ketahui bahwa segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pramuka selalu mengajarkan bagaimana bekerja sama dan saling membantu antar sesama meskipun belum mengenal orang tersebut. Dengan adanya kegiatan kepramukaan ini disinyalir dapat memberikan dampak yang baik kepada seluruh siswa agar perilaku mereka menjadi lebih baik.

b. Fungsi Kepramukaan

Kegiatan kepramukaan dilakukan secara praktis untuk mengarahkan perhatian peserta didik agar tertarik untuk melakukan kegiatan nyata dan merangsang rasa ingin tahu peserta didik terhadap hal-hal baru serta mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Adapun kegiatan

menarik bagi anak atau pemuda kegiatan menarik berarti kegiatan pramuka harus menyenangkan dan mendidik. Permainan dilaksanakan dalam kegiatan pramuka harus mempunyai tujuan, aturan permainan, membentuk watak dan kepribadian murid serta pengabdian bagi orang dewasa kepramukaan bagi orang dewasa bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keiklasan, kerelaan, dan pengabdian. Berkewajiban secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian organisasi dan alat bagi masyarakat dan organisasi kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya.

c. Peran Gerakan Pramuka

Peran gerakan pramuka untuk membentuk karakter, yaitu gerakan pramuka sebagai metode Pendidikan karakter dengan pendekatan sistem Among. Adapun sistem among ala Ki Hajar Dewantara adalah sebagai berikut:

1. Sebagai orang tua, guru atau sebagai pemimpin sebuah organisasi macam apapun, anak-anak, para murid dan para bawahan akan memperhatikan tingkah laku orang tua, guru, atau pimpinannya.
2. Dalam pergaulan sehari-hari ketika melihat anak-anak, murid atau bawahan mulai mandiri, menjalankan hal yang benar, mereka wajib diberi dorongan dan semangat. Kepedulian terhadap perkembangan anak, murid dan bawahan diwujudkan dengan memberi dorongan untuk menjalankan hal yang benar dalam menjalankan kewajibannya.
3. Anak-anak, murid atau bawahan yang mulai percaya diri perlu didorong untuk berada di depan. Orangtua, guru atau pimpinan perlu memberi dukungan dari

belakang. sudah seharusnya generasi tua memberi kesempatan kepada generasi muda untuk berkiprah

Adapun peran pramuka yang lainnya yaitu:

- a) Peran gerakan pramuka sebagai institusi pendidikan non formal dengan pendekatan sistem among.
- b) Peran pembina untuk membentuk karakter.
- c) Gerakan pramuka sebagai bekal keterampilan.
- d) Gerakan pramuka sebagai langkah melatih siswa untuk taat pada norma Sosial.
- e) Gerakan pramuka sebagai kegiatan meningkatkan intelegensi.

3. Sikap Disiplin

Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian yang tertib dalam melakukan sesuatu, disiplin juga dapat dalam bentuk waktu, dalam melakukan kegiatan dan lain-lain. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan. Contoh disiplin adalah tepat waktu, menjalankan tugas dengan sesuai dan taat pada peraturan yang berlaku dalam segala hal mulai awal kegiatan pramuka sampai dengan akhir dari kegiatan pramuka.

Seiring berkembangnya zaman, nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar dan perilaku siswa selalu membuat orang lain geram dan sulit diatur sehingga perlu dilakukan tindakan yang membuat mereka menjadi lebih baik lagi ke depannya. Hal ini terbukti saat peserta didik berangkat sekolah masih banyak anak

yang terlambat, lupa atau sengaja tidak mengerjakan PR, tidak memakai atribut seragam secara lengkap seperti warna sepatu, dasi dan lain-lain. Selain itu dalam lingkup sekolah banyak siswa yang belum paham tentang arti dari kedisiplinan karena belum ada wadah yang tepat untuk membentuk sikap disiplin anak selain itu guru juga belum memberikan sanksi yang tegas terhadap siswa yang belum disiplin. Salah satu contoh perilaku siswa yang menunjukkan sikap tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah. Oleh karena itu, penting sekali dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi wadah untuk mendidik menjadi anak yang berkarakter dimulai dari pendidikan dasar.

Disiplin ditandai dengan kebiasaan menepati janji, mengikuti peraturan dan ketentuan, serta bertanggung jawab atas segala tindakan. Siswa memahami bahwa kedisiplinan sudah menjadi kebiasaan yang mereka sukai, bukan beban. Disiplin juga ditunjukkan dengan melakukan hal-hal sederhana seperti menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, yaitu religius, jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, mandiri, rasa ingin tahu cinta ilmu, sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan nasional, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, demokratis, nasionalis, menghargai keberagaman. Salah satu karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu disiplin.

Indikator karakter disiplin seperti datang tepat waktu, patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah, mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar. Nilai karakter yang dianggap penting dalam menunjang kegiatan

pembelajaran yaitu disiplin dan tanggung jawab. Disiplin harus memperkuat karakter siswa, semata-mata bukan mengontrol perilaku mereka.

Indikator disiplin lainnya meliputi dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu, menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, berusaha menaati aturan yang disepakati, tertib menunggu giliran, dan menyadari akibat bila tidak disiplin. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan karena adanya kesadaran dorongan dari diri sendiri terhadap peraturan dan tidak melanggarnya. Disiplin menurutnya sebagai tindakan yang patuh karena keinginan dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari luar serta kegiatan yang dilakukan tidak melanggar peraturan. Disiplin memiliki arti sebagai perilaku kepatuhan seseorang terhadap suatu aturan yang berlaku dan berperan penting dalam menentukan kesuksesan belajar peserta didik dan banyak manfaat lain apabila peserta didik menerapkan sikap kedisiplinan.

Disiplin sebagai sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seorang individu yang menunjukkan adanya kepatuhan, ketaatan, dan ketertibatan terhadap aturan dan norma kehidupan yang berlaku. Disiplin dalam diri seseorang merupakan bentuk kesadaran dalam diri individu untuk melakukan sesuatu sesuai nilai, norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Memandang bahwa kedisiplinan termasuk pendidikan moral dan sebagai bagian dari pendidikan anak dan lebih lanjut dikatakan bahwa masalah moral semakin memprihatinkan dan meningkat dari tahun ketahun. Karena itulah, sekolah mulai mengedepankan pendidikan karakter bagi siswa melalui contoh-contoh kedisiplinan dan disiplin belajar menjadi sebuah usaha yang dilakukan untuk membina kesadaran siswa untuk belajar dengan baik

sesuai dengan fungsi yang tergabung dalam suatu organisasi dan tunduk pada peraturan-peraturan yang ada.

Disiplin belajar ditunjukkan oleh beberapa perilaku yaitu, mentaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan di dalam kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, dan belajar secara teratur. Disiplin sebagai bentuk cara pengendalian diri untuk bertindak seharusnya tanpa adanya pemaksaan, baik itu aturan di masyarakat, keluarga, serta di lingkungan sekolah. Untuk itu, setiap insan hendaknya memiliki kesadaran untuk menaati peraturan, ketertiban yang sudah ditetapkan masyarakat, keluarga serta di lingkungan sekolah. Beberapa macam disiplin yang harus dikerjakan siswa antara lain: Disiplin sekolah, siswa selalu ke sekolah tepat waktu, tidak terlambat, membolos serta melarikan diri pada waktu jam pelajaran. Disiplin menyelesaikan pekerjaan, mencakup aturan, tanggung jawab mengerjakan tugas. Disiplin pelajaran, siswa mempersiapkan peralatan belajar, mengikuti pelajaran dengan baik, menanyakan yang belum dipahami.

Disiplin aturan sekolah, mengerjakan peraturan yang ditetapkan sekolah dengan penuh kesadaran. Kedisiplinan menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan menjadikan peserta didik sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Berikut 3 fungsi disiplin, yaitu:

- a) Menata kehidupan bersama Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Ketaatan dan kepatuhan itu membatasi dirinya merugikan pihak lain, tetapi hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

- b) Membangun kepribadian, Kepribadian seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Disiplin membiasakan seseorang mengikuti, mematuhi, dan menaati aturan yang berlaku sehingga lama kelamaan masuk dalam kesadaran dirinya dan akhirnya menjadi milik kepribadiannya.
- c) Melatih kepribadian Sikap, perilaku, dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak berbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses yang membentuk kepribadian tersebut.

Disiplin bertujuan agar siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, serta bermanfaat bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya. Tujuan kedisiplinan adalah mengubah sikap dan perilaku anak agar menjadi benar dan dapat diterima oleh masyarakat. Pada dasarnya kedisiplinan merupakan pengajaran, bimbingan, dan dorongan yang dilakukan orang dewasa untuk menolong seseorang agar mencapai perkembangan yang optimal. Maka dapat disimpulkan disiplin adalah sikap mengikuti aturan. Integritas diperlukan agar disiplin dalam segala hal, dimulai dari hal-hal kecil seperti membagi waktu antara belajar dan bermain sehingga bias melakukan keduanya sekaligus dan disiplin juga ditunjukkan dengan melakukan hal-hal sederhana seperti menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu (Kurniawan, 2023: 21).

Kurangnya sikap disiplin dapat menjadi akar penyebab dari perilaku keliru pada siswa di sekolah dan di rumah. Contoh penyimpangan moral siswa sekolah dasar seperti melanggar aturan kelas dan sekolah, membolos, berbicara

yang tidak sopan terhadap teman-teman, berkelahi, tidak membuang sampah pada tempatnya, datang ke kelas tidak pada jamnya dan mengerjakan pekerjaan rumah tidak tepat waktu adalah contoh dari perilaku melanggar aturan kelas dan sekolah. Salah satu hal yang sangat ditekankan pada sikap disiplin yaitu memberikan pengaruh yang sangat baik kepada siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan disekolah dan orang tua siswa harus terus memberikan dukungan kepada siswa agar pembentukan karakter dapat tercapai. Selain itu, sikap disiplin mengarahkan dan menjadikan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya karena perubahan pada karakter tidak lain berasal dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan pada lingkungan sekolah dan pembentukan karakter disiplin dirumah.

4. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah suatu sikap dan perilaku dalam melakukan kewajiban-kewajiban dan tugas yang sebagaimana harus dilakukan baik pada diri sendiri, masyarakat, dan negara. Tanggung jawab juga dapat diartikan sebagai sikap menerima konsekuensi pekerjaan yang telah dilakukan dan konsekuensi terhadap apa yang telah dipercayakan pada diri seorang individu. Tanggung jawab sebagai kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan, baik disengaja maupun tidak disengaja, atau sengaja menimbulkan kerugian bagi teman sendiri, baik itu anak-anak maupun remaja. Tanggung jawab mampu mempertanggung jawabkan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dipercaya, mandiri, dan berkomitmen.

Tanggung jawab dikatakan suatu keadaan wajib menanggung segala sesuatu atas perbuatan yang telah dilakukan. Tanggung jawab menjadi sebuah

sikap dalam diri seseorang yang menunjukkan sikap mengetahui dan melaksanakan apa yang dilakukan sebagaimana yang diharapkan oleh orang lain. Peserta didik dapat ditanamkan karakter tanggung jawab jika terbiasa bertindak bertanggung jawab terutama terhadap lingkungannya. Seseorang dikatakan sudah bertanggung jawab apabila dia sudah memperlihatkan indikator tanggung jawab sebagai acuan dalam menerapkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar memiliki manfaat bagi sesama manusia.

Indikator tanggung jawab yaitu, memilih jalan lurus, selalu memajukan diri sendiri, menjaga kehormatan diri, selalu waspada, memiliki komitmen pada tugas, melakukan tugas dengan standart yang baik, mengakui semua perbuatannya, menepati janji dan berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya. Tanggung jawab sudah menjadi kodrat manusia, artinya sudah menjadi bagian hidup manusia. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), dan negara. Sikap tanggung jawab menunjukan apakah orang itu mempunyai karakter baik atau tidak.

Seseorang yang lari dari tanggung jawab berarti tidak memiliki tanggung jawab begitu juga dengan orang yang suka bermain-main adalah orang yang tidak bertanggung jawab, jadi unsur tanggung jawab itu adalah keseriusan. Indikator nilai karakter tanggung jawab menurut Nurul Zuriyah dalam bukunya ada 3, yaitu mengerjakan tugas tepat waktu, mengerjakan sesuai petunjuk, mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri. Agus Zaenal Fitri dalam bukunya juga mengemukakan beberapa indikator nilai karakter tanggung jawab, yaitu

Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggung jawab atas setiap perbuatan, melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Indikator-indikator tanggung jawab tersebut dapat ditunjukkan dalam setiap perbuatan di mana saja dan kapan saja.

Kegiatan evaluasi guru mengacu pada nilai-nilai karakter, meskipun ada guru yang tidak mencantumkan penilaian sikap (karakter) saat dokumentasi, namun dalam pelaksanaannya guru memberikan evaluasi yang berbasis karakter. Salah satu ciri kecerdasan naturalis yang ada pada anak-anak adalah kesenangan mereka pada alam, binatang, misalnya mengelus, berani mendekat, memegang, bahkan memiliki naluri untuk memelihara. Maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah sikap atau perilaku individu yang mau melaksanakan tugas dan kewajibannya baik terhadap diri sendiri, orang lain, terhadap masyarakat dan negara (Juwantara, 2019).

Tanggung jawab selalu memberikan kesadaran kepada manusia akan tingkah laku atau perbuatan, baik disengaja maupun tidak disengaja dan atau sengaja menimbulkan kerugian bagi teman sendiri, baik itu anak-anak maupun remaja. Setiap perbuatan yang dilakukan seseorang yang memberikan pengaruh yang kurang baik kepada orang lain harus mempertanggung jawabkan perbuatannya tersebut sebagai pelajaran untuk tidak mengulangi kembali perilaku yang kurang baik tersebut. Dengan adanya sikap tanggung jawab ini selalu memberikan dampak signifikan yang baik kepada semua manusia untuk bisa memahami perilaku yang sudah dilakukan dan setiap perbuatan pasti akan dipertanggung jawabkan.

Kegiatan evaluasi guru pada sikap tanggung jawab mengacu pada nilai-nilai karakter, meskipun ada guru yang tidak mencantumkan penilaian sikap (karakter) saat dokumentasi namun dalam pelaksanaannya guru memberikan evaluasi yang berbasis karakter. Pendidikan karakter yang dilakukan guru secara jelas dilaksanakan dalam pembelajaran dikelas, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup, serta pelaksanaan pembelajaran terdapat nilai-nilai karakter didalamnya. Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini dikemukakan oleh Mc. Donald mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia, karena menyangkut perubahan energy manusia walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri seseorang dan penampakkannya akan menyangkut kegiatan sehari-hari manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dalam hal ini motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena dorongan oleh adanya unsur lain, yakni tujuan yang akan menyangkut soal kebutuhan manusia.

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang dan alam. Salah satu ciri yang ada pada anak-anak yang kuat dalam

kecerdasan naturalis adalah kesenangan mereka pada alam, binatang misalnya berani mendekati, memegang, mengelus, bahkan memiliki naluri untuk memelihara. Kecerdasan naturalis didefinisikan sebagai keahlian mengenali dan mengategorisasi spesies, baik flora maupun fauna.dilingkungan sekitar dan kemampuannya mengolah dan memanfaatkan alam serta melestarikannya.

Penggunaan metode Brainstorming dianggap cocok untuk menjadikan siswa aktif karena teknik ini mewajibkan setiap siswa aktif menyumbangkan ide-ide kreatifnya. Brainstorming adalah teknik kreatifitas yang mengupayakan pencarian peyelesaian dari suatu masalah tertentu dengan mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota kelompok. Gagasan yang diberikan bisa dalam bentuk lisan maupun tulisan sehingga semua siswa dengan berbagai karakteristik bisa ikut berperan aktif dalam pembelajaran.

Salah satu upaya memperoleh pembelajaran yang maksimal dan baik dengan melalui interaksi sosial dalam proses pembelajaran dan adanya kerja sama serta saling menghargai antar siswa ,maupun dengan individu yang lainnya, interaksi sosial sebagai hubungan antara manusia dengan manusia yang lainnya dan saling mempengaruhi, sehingga sangat dinamis diantara hubungan individu ke hubungan antar kelompok karena melibatkan proses fisik dan psikologis. Sehingga tanpa interkasi sosial pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal didalam maupun diluar kelas.

5. Landasan Teori

Gerakan Pramuka bertujuan mendidik anak dan pemuda Indonesia menggunakan prinsip dasar metode pendidikan pramuka yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kepentingan dan perkembangan bangsa. Kegiatan tersebut

bertujuan agar pemuda memiliki, tinggi mental dan moral baik, mempunyai budi pekerti luhur, menjunjung tinggi sikap gotong royong dalam lingkungannya; tinggi kecerdasannya serta mempunyai kesukarelaan dalam mendarmabaktikan tenaga dalam bentuk perbuatan, mempunyai keterampilan yang siap untuk diberikan kepada adik-adik asuhnya.

Ada empat imperatif fungsional pramuka dalam teori AGIL yang diciptakan oleh Talcott Parsons pada tahun 1950 untuk penanaman karakter kepada siswa, yaitu:

a) *Adaptation*

Proses adaptasi nilai-nilai karakter. Sekolah menjadi tempat beradaptasi dalam menanamkan nilai-nilai karakter terhadap anak. Sekolah sebagai suatu sistem pendidikan memiliki serangkaian aturan dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh peserta didik. Sebagai ekosistem belajar sekolah menjadi tempat beradaptasi dalam mengembangkan nilai-nilai karakter. Peserta didik akan beradaptasi mengikuti aturan dan nilai-nilai yang harus diterapkan di sekolah. Untuk meningkatkan karakter religius siswa harus beradaptasi mengikuti kegiatan tadarus dan shalat dhuha disekolah. Untuk meningkatkan karakter bertanggung jawab, siswa diharuskan beradaptasi melaksanakan tugas piket kelas di sekolah.

b) *Goal Attainment*

Tujuan penanaman pendidikan karakter. Tujuan pendidikan karakter penting agar dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tujuan. Pada tahap ini juga dapat disebut sebagai tahap awal penanaman pendidikan karakter. Di dalam tahap ini satuan pendidikan dapat menetapkan tujuan pendidikan karakter.

Kemudian tujuan dapat diturunkan di dalam visi misi sekolah atau menjadi sebuah program dalam implementasi pendidikan karakter.

c) *Integration*

Keselarasan seluruh sistem sosial. Pada tahap ini penanaman pendidikan karakter dapat diintegrasikan dengan berbagai kegiatan di sekolah baik intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Penerapan pendidikan karakter dapat diintegrasikan dengan kegiatan intrakurikuler yaitu dengan mengintegrasikan dengan mata pelajaran dalam pembelajaran dikelas. Pengintegrasian dengan kokurikuler dapat melalui kegiatan di luar kelas seperti dalam kegiatan pembiasaan. Pengintegrasian dengan ekstrakurikuler dapat melalui kegiatan-kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Tahap ini sebagai katalisator yang mempercepat upaya penanaman pendidikan karakter.

d) *Latency*

Pemeliharaan model penerapan pendidikan karakter. Tahap ini sangat penting agar penanaman pendidikan karakter dilaksanakan secara terus menerus berkesinambungan sehingga pendidikan karakter menjadi budaya yang melekat pada peserta didik. Strategi implementasi pendidikan karakter harus berkelanjutan, memadukan peran aktif siswa dan aktivitas kelas, serta dinamika seluruh sekolah yang didukung oleh pengembangan budaya sekolah yang membantu pelaksanaan penanaman pendidikan karakter.

Pada tahap ini adalah upaya internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik melalui penerapan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Maka peran berbagai pihak sangat berpengaruh dalam tahap ini. Orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap anak

dirumah harus turut mendukung proses internalisasi nilai-nilai karakter. Begitu pula masyarakat sebagai tempat bersosialisasi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari harus mampu menyediakan iklim yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai luhur.

Teori kepramukaan oleh Robert Baden Powell saat mendirikan pramuka pada tanggal 25 Juli 1907 di Inggris juga menjelaskan mengenai bentuk-bentuk kegiatan kepramukaan yaitu a) Baris-berbaris adalah salah satu bentuk latihan fisik yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu, b) Upacara adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang dilaksanakan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting, c) Permainan dalam kegiatan kepramukaan terdapat permainan-permainan yang menantang serta mengandung nilai pendidikan agar kegiatan lebih menyenangkan dan tidak membosankan untuk peserta didik, d) Perkemahan adalah kegiatan yang dilakukan diluar (alam terbuka).

Teori tahap-tahap pembentukan LTM (*Long Term Memory*) diusulkan dalam model multi-toko oleh Atkinson dan Shiffrin pada tahun 1968 mengenai pembentukan karakter bagi diri siswa adalah kehidupan anak yang dirasakan tanpa beban menyebabkan anak selalu tampil riang dan dapat bergerak dan beraktivitas secara bebas. Anak akan melihat dan meniru apa yang ada di sekitarnya, bahkan apabila hal itu sangat melekat pada diri anak akan tersimpan dalam memori jangka panjang (*Long Term Memory*). Apabila yang disimpan dalam LTM adalah hal yang positif (baik), reproduksi selanjutnya akan menghasilkan akan menghasilkan perilaku yang konstruktif. Namun apabila yang

masuk ke dalam LTM adalah sesuatu yang negatif (buruk), reproduksi yang akan dihasilkan di kemudian hari adalah hal-hal yang destruktif. Dengan adanya pengetahuan jangka panjang bagi siswa memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap perkembangan ingatannya di masa yang akan datang dengan bekal pengetahuan dasar yang diajarkan sejak dini agar terbiasa dalam melakukan segala aktivitas yang bersifat lisan dengan mendengarkan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran sehingga minat dan bakat siswa akan sendirinya terbentuk melalui proses memori jangka panjang ini dan guru sebagai pendidik terus memberikan dorongan motivasi kepada siswa untuk selalu bersemangat.

Pembentukan karakter dapat dilakukan apabila siswa akan melakukan sesuatu (baik atau buruk), selalu diawali dengan proses melihat, mengamati, meniru, mengingat, menyimpan kemudian mengeluarkannya kembali menjadi perilaku sesuai dengan ingatan yang tersimpan di dalam otaknya. Pemahaman guru tentang karakteristik anak akan bermanfaat dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak. Anak pada usia sekolah umumnya telah terampil berbahasa dan sebagian dari mereka senang berbicara, khususnya dalam kelompoknya. Sebaiknya anak diberi kesempatan untuk berbicara juga sebagian dari mereka juga perlu dilatih untuk menjadi pendengar yang baik serta kompetensi anak perlu dikembangkan melalui interaksi, minat, kesempatan, mengagumi dan kasih sayang.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian Syahrina (2019) dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 2, Hal 92102 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan

Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh.

Penelitian Abdul Basit (2020) yang berjudul “Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa di SD IT Islamiyah Sawangan”. Hasil penelitian tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini mampu membentuk karakter siswa di antaranya :karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama,ketelitian, kesabaran,peduli sosial dantanggung jawab yang terlihat dalam kegiatan baris berbaris, tali temali, sandi dan semaphore, kegiatan perkemahan, pertolongan pertama pada kecelakaan.

Penelitian Moh. Imam Mukhlis (2022) yang berjudul “Kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa anggota gerakan pramuka di sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang”. Hasil penelitian tersebut berisi tentang hasil analisis data yang dilakukan pada pengaruh kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa, terdapat berbagai metode untuk membentuk disiplin yaitu perintah dan arahan langsung penerapan reward dan punishment,serta pengkoordiniran pada tindakan selain itu dalam implementasi kedisiplinan siswa disiplin dalam pembelajaran seperti mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan menjaga pola hidup sehat.

Penelitian Daman Rasman Syarif Hidayat (2019) dalam (Rasman & Hidayat, n.d.) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengembangan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Jaya Bakti Jakarta” dengan kesimpulan yang menyatakan bahwa disiplin yang diajarkan dalam kepramukaan

memiliki dampak yang besar dalam membentuk anak didik, pendidik harus selalu hadir supaya menjadi contoh bagi peserta didik.

Penelitian Nadefa Ela Haqye dan Sulastri (2022) dalam (Ela Haqye & Sulastri, 2022) yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik pada Kegiatan Pramuka” dengan kesimpulan yang menyatakan bahwa hasil penelitian, peserta didik yang hadir mengikuti kegiatan pramuka mulai terbentuk karakter disiplin seperti meningkatkan disiplin waktu, rajin, dan mentaati peraturan sekolah.

Penelitian Muhammad Yusuf, Irman R, Satriawati (2021) yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kepribadian Siswa Kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar”. Dengan kesimpulan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepribadian siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Penelitian Woro & Marzuki (2020) mengenai sikap tanggung jawab dalam kepramukaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan pramuka yang telah dilakukan dapat membentuk salah satu nilai karakter yaitu sikap tanggungjawab siswa, sehingga kegiatan pramuka dapat menjadi sarana untuk mewujudkan tanggungjawab di dalam diri siswa.

Penelitian Juwantara (2019) dapat dijadikan acuan pula pada penelitian yang telah penulis lakukan, yang mana hasilnya kegiatan pramuka yang dilakukan pada siswa madrasah ibtidaiyah dapat tertanamnya nilai-nilai karakter di dalam diri siswa, khususnya sikap disiplin, jujur dan tanggungjawab.

C. Kerangka Pikir

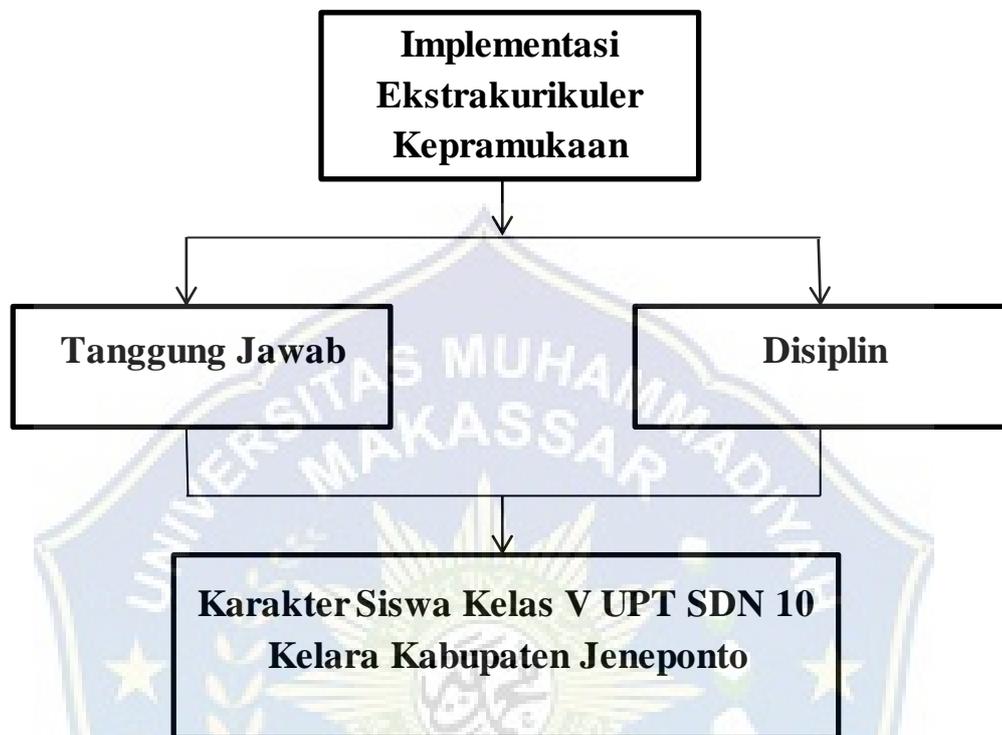
Kepramukaan menjadi bagian salah satu program pendidikan dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, terarah, sehat, teratur, dan praktis dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang bertujuan untuk pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Pramuka juga memiliki tujuan dan memiliki sifat tertentu.

Disiplin sangatlah penting dengan menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan. Selain itu, disiplin juga diartikan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan. Contoh disiplin seperti tepat waktu, menjalankan tugas dengan sesuai dan taat pada peraturan yang berlaku.

Tanggung jawab merupakan suatu keadaan wajib menanggung segala sesuatu atas perbuatan yang telah dilakukan. Seorang peserta didik dapat ditanamkan karakter tanggung jawab jika terbiasa bertindak bertanggung jawab terutama terhadap lingkungannya, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku individu yang mau melaksanakan tugas dan kewajibannya baik terhadap diri sendiri, orang lain, terhadap masyarakat dan negara serta kewajiban tuhan.

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriot, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara. Pada dasarnya pendidikan nilai karakter terdapat 18 butir nilai, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, semangat

kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif mengenai “Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto”. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena kualitatif ini bersifat alami dan mendalam serta menghargai objek. Dalam penelitian kualitatif memuat beberapa asumsi yaitu pertama, peneliti kualitatif lebih memerhatikan proses daripada hasil. Kedua, peneliti kualitatif lebih menekankan pada interpretasi. Ketiga, peneliti kualitatif merupakan alat utama dalam mengumpulkan data serta harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara. Keempat, penelitian kualitatif menggambarkan bahwa penelitian terlibat dalam proses penelitian, interpretasi data, dan pencapaian pemahaman melalui kata atau gambar. Terakhir, proses penelitian kualitatif bersifat induktif dimana peneliti membuat konsep, hipotesa atau dugaan sementara, dan teori berdasarkan data lapangan dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif ini menerapkan cara pandang yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan pada kompleksitas suatu persoalan serta berfokus pada pada proses-proses yang terjadi atau hasil dan *outcome*.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan studi kasus (*case study*). Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus ini dengan melihat masalah atau peristiwa yang telah diteliti ini sudah lama terjadi yang masih dirasakan hingga sekarang dan masih ada yang ingin diungkapkan. Studi kasus adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Peneliti juga mampu menyelidiki secara cermat suatu program, kejadian, dan segala aktivitas yang dilakukan dalam sekelompok individu. Studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait atau kasus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 10 Kelara yang berlokasi di Borongloe, Kelurahan Tolo Barat, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Alasan di sekolah ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan menjadi salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan pramuka. Ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini juga sangat baik terlihat dari prestasi mereka yang dipajang di sekolah sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil data penelitian.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan yakni Januari-Februari 2024 disaat jam mata pelajaran disekolah selesai, pramuka yang diadakan setiap hari Sabtu mulai pukul 15.00-16.00 WITA. Kegiatan

ekstrakurikuler pramuka ini menjadi kegiatan yang sangat dianjurkan oleh sekolah yang diikuti oleh seluruh siswa kelas V.

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab kelas V UPT SD Negeri 10 Kelara. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang pada hakikatnya berupa metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat yang akan diselidiki/diteliti.

D. Informan Penelitian

Penentuan informan pada penelitian ini telah ditentukan dalam kriteria tertentu untuk mendapatkan informasi dari beberapa pihak sekolah mengenai pelaksanaan kepramukaan pada sekolah tersebut. Adapun subjek diambil atau informan penelitian antara lain:

1. Kepala Sekolah

Untuk mendapatkan informasi mengenai tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto dan karakter apa saja yang dapat terbentuk dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

2. Pembina Pramuka

Untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto dan bentuk karakter siswa dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

3. Guru Kelas

Untuk mendapatkan informasi mengenai perubahan karakter siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas setelah mengikuti kegiatan pramuka.

4. Siswa kelas V SDN 10 Kelara

Untuk mendapatkan informasi mengenai kebiasaan yang sering dilakukan siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Dalam penelitian ini sebanyak 5 siswa yang akan menjadi informan penelitian mengenai kegiatan kepramukaan di sekolah tersebut.

E. Data dan Sumber Data

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, misalnya: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan pegawai. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data fleksibel yang berupa kata, frasa, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data yang kaku (rigid data) yang berupa angka-angka instrumen, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan individu atau subjek yang diteliti, diamati, atau diwawancarai merupakan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut sangat penting untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman kaset/tape recorder, pengambilan foto atau pengambilan video/film.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek dari siapa data dapat diperoleh, sumber ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang secara langsung

menyediakan data kepada peneliti. Proses pengumpulan data primer diperoleh berdasarkan di lapangan dengan melakukan pengamatan di lokasi penelitian. Data primer yang digunakan adalah:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah hasil pengolahan data asli dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, oleh pihak yang mengumpulkan data asli atau pihak lain. Data sekunder digunakan untuk mengarahkan pada kejadian dan peristiwa yang ditemukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data sekunder didapat berdasarkan data lembaga dan sumber terkait, termasuk terhadap data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sejenis.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara .

Instrumen penelitian dikatakan sebagai alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah dalam mengolah data itu sendiri.

Pada penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan bantuan instrument lembar observasi dan wawancara. Pada proses pelaksanaannya peneliti langsung terjun ke lapangan guna melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di UPT SDN 10 Kelara.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di UPT SDN 10 Kelara serta peranannya dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti. Observasi menjadi tiga macam terdiri atas observasi partisipasi, observasi terang-terangan dan tersamar, dan observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Alasan pentingnya observasi karena peneliti dapat menganalisis dan mencatat secara langsung, sehingga mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang isu yang diteliti. Selain itu, peneliti dapat mengamati secara visual objek yang diteliti sehingga data yang diperoleh lebih valid. Namun, peneliti harus

menghindari pengaruh subjektivitas agar data yang diperoleh lebih akurat. Lebih baik jika pengamatan juga dilakukan oleh orang lain agar dapat menguji reliabilitasnya, jika terdapat kesamaan hasil dari pengamat yang berbeda.

2. Wawancara

Wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab agar dapat mengonstruksikan makna. Ada 6 langkah-langkah wawancara, yaitu:

- a. Melibatkan sedikit subyek,
- b. Menyediakan latar belakang jawaban yang rinci,
- c. Peneliti memperhatikan jawaban verbal dan respons non verbal informan,
- d. Dilakukan dalam waktu relatif lama,
- e. Memungkinkan pertanyaan berbeda antara satu informan dengan yang lainnya,
- f. Dipengaruhi oleh iklim wawancara

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dan bermacam-macam bentuk dokumenter, yaitu a). Autobiograf, b). surat-surat pribadi, buku-buku, catatan harian, memorial, c). kliping, d). dokumen pemerintah maupun swasta, e). Cerita rakyat, cerita roman, f). film, mikrofon, foto dan lain-lain. Sifat utama bentuk data tersebut adalah tidak terbatas padaruang dan waktu sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data dari peristiwa yang lalu. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Dengan bantuan dokumentasi hasil penelitian akan semakin terpercaya. Dengan adanya dokumentasi hasil wawancara dan observasi akan lebih dipercaya jika pembelajaran disekolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai

dokumen siswa seperti hasil tugas harian siswa, foto-foto siswa selama pembelajaran dan data guru yang mengajar.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dapat dilakukan setelah tahap pengumpulan data selesai. Tahap analisis data ini memiliki peranan yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena melalui analisis data inilah masalah penelitian dapat dipecahkan. Data mentah yang telah terkumpul tidak akan memiliki nilai apapun jika tidak dilakukan analisis. Oleh karena itu, data mentah tersebut perlu dikelompokkan dan di analisis agar dapat menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang ada. Model analisis kualitatif yang digunakan adalah model Miles & Huberman yang mencakup:

1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir. Peneliti dapat mengumpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi

2. Reduksi Data

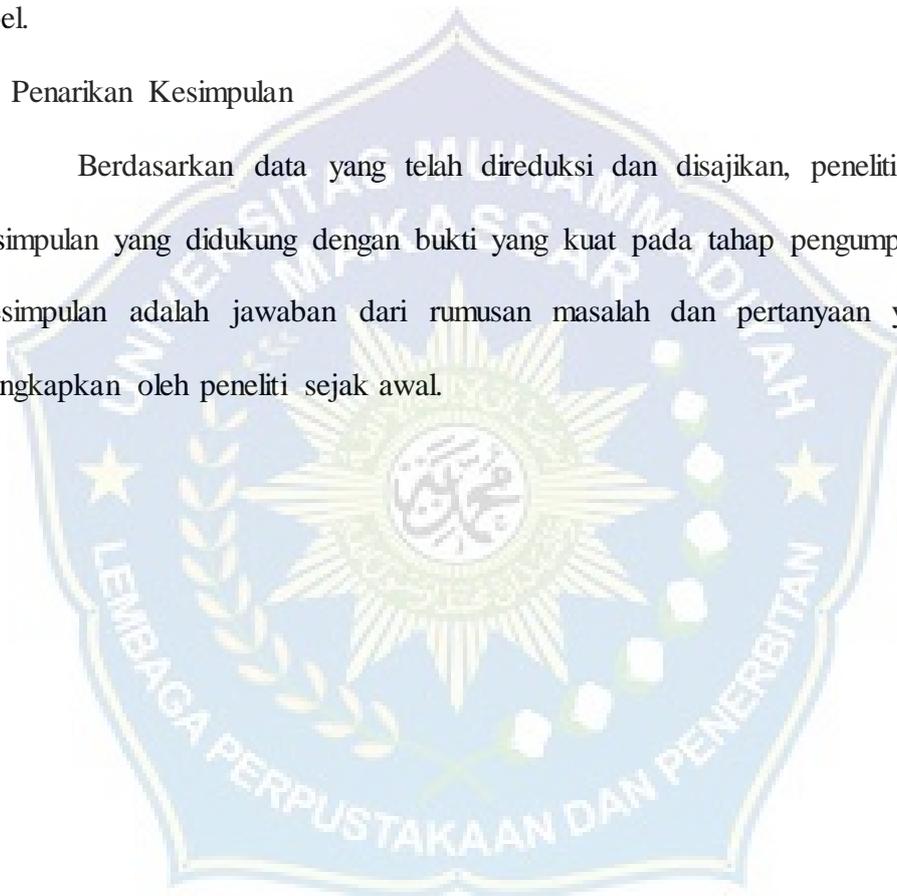
Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya. Dengan kata lain pengurangan data dapat memudahkan dalam memilih hal-hal yang penting, merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan.

3. Penyajian Data

Setelah data dikurangi, tahap selanjutnya Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, chart atau tabel.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Singkat Kabupaten Jeneponto

Kabupaten Jeneponto adalah salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan. Ibukota kabupaten Jeneponto berada di desa Bontosunggu, Kecamatan Tamalatea. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 749,79 km² dan berpenduduk sebanyak 418.182 jiwa pada tahun 2023. Kabupaten Jeneponto meliputi 32 kelurahan dan 82 desa yang tersebar ke 11 kecamatan. Berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Gowa disebelah Utara, Kabupaten Bantaeng disebelah Timur, dan Laut Flores disebelah Selatan.

2. Deskripsi Khusus UPT SDN 10 Kelara

Latar belakang didirikannya sekolah tersebut berawal dari jauhnya sekolah dasar dari daerah ini sehingga para masyarakat melakukan musyawarah kepada perangkat desa untuk mendirikan sebuah sekolah dasar di desa tersebut agar anak-anak yang ingin menempuh pendidikan dasar bisa dilakukan dengan lokasi yang lebih dekat dan aman. Kepala sekolah yang pertama kali menjabat bernama Cilalang S.Pd yang dahulunya sekolah ini masih terdapat tiga kelas dan sarana prasarana disekolah ini masih sangat kurang pada tahun 1965. Seiring berjalannya waktu beberapa tahun kemudian sekolah ini akhirnya memiliki enam kelas dengan bantuan dari pihak desa dan pemerintah kabupaten Jeneponto terutama dalam meningkatkan fasilitas sekolah yang lebih baik agar siswa-siswi disekolah ini dapat melakukan segala aktivitas seperti upacara bendera,

latihan kepramukaan dan yang lainnya.

Sekolah ini awalnya pada tahun 1965 bernama SDN. 110 Borong Loe yang beberapa kali mengalami pergantian nama seiring berkembangnya zaman dan barulah pada tahun 2020 sampai sekarang bernama UPT SDN 10 Kelara yang berlokasi di Borong Loe, Kelurahan Tolo Barat, Kecamatan Kelara, kabupaten Jeneponto dengan kepala sekolah bernama Hj. Masita, S.Pd. Jumlah siswa dalam sekolah ini berjumlah 108 dan terdapat tenaga pendidik sebanyak 12 orang.

a. Profil UPT SDN 10 Kelara

Nama Sekolah	: UPT SDN 10 Kelara
No. Statistik Sekolah	: 101.190.50.40.23
Alamat Sekolah	: Borongloe
Kelurahan	: Tolo Barat
Kecamatan	: Kelara
Kabupaten	: Jeneponto
Provinsi	: Sulawesi Selatan
NPSN	: 40301939
Akreditasi	: B Tahun 2015
SK Pendirian Sekolah	: 25 Tahun 2021
Tanggal SK Pendirian	: 2021-06-09
SK Izin Operasional	: 420/934/DISDIKBUD-JP
Tanggal SK Izin Operasional	: 1910-01-01
Kode Pos	: 92371
Daerah	: Pedesaan
Tahun Berdiri	: 1965

Penerbit Ditandatangani Oleh : Bupati Jeneponto

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

Organisasi Penyelenggara : Pemerintah Jeneponto

Sumber Anggaran : BOS

Lintang : -5

Bujur : 119

Status Sekolah : Negeri

b. Visi dan Misi

1. Visi

“Terwujud insan beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, kreatif dan unggul dalam prestasi”

2. Misi

- a) Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan sesuai ajaran agama
- b) Mengembangkan bakat dan minat kreatifitas siswa
- c) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif

c. Tujuan dan Motto

1. Tujuan

- a) Sekolah mampu mewujudkan kegiatan dalam bidang keagamaan kepribadian dan kepedulian
- b) Sekolah mampu menerapkan pembelajaran yang inovatif, ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menghasilkan prestasi dibidang akademik dan non akademik

- c) Sekolah mampu mengembangkan kegiatan yang dapat membiasakan kedisiplinan diri dan berkarakter
- d) Sekolah mampu membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam berperilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan taqwa
- e) Sekolah mampu mewujudkan lingkungan yang bersih, nyaman, rindang dan sehat

2. Moto Sekolah

“Unggul dalam prestasi, luhur dalam pekerti”

B. Hasil Penelitian

Data-data hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto, diperoleh melalui lembar observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap seminggu sekali yaitu setiap hari sabtu pada jam 15.00-16.00 yang dilakukan oleh pembina pramuka, apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan pembina pramuka mengimplementasikan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas V ketika kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berlangsung. Berikut ini kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto:

Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka UPT SDN 10 Kelara

Pertemuan	Tanggal	Materi
1	20 Januari 2024	Melaksanakan gerakan PBB
2	27 Januari 2024	Menyambung tongkat
3	3 Februari 2024	Membuat tandu

4	10 Februari 2024	Mennghafal dasa darma
5	17 Februari 2024	Menyanyikan yel-yel pramuka bersifat islami

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, yang dimana peneliti telah memiliki beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Wawancara ini ditujukan kepada pembina pramuka, kepala sekolah, 5 siswa, dan guru kelas sebagaimana wawancara tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi dari kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti yang sudah dilakukan oleh peneliti. Mengenai hasil observasi dapat dilihat siswa sangat disiplin dan lebih meningkat lagi rasa tanggung jawabnya dibandingkan sebelumnya karena dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang dilakukan oleh pembina pramuka sangatlah tegas dan memiliki integritas yang tinggi dalam membimbing sehingga perilaku dan etika siswa dapat berubah dari yang sebelumnya buruk menjadi lebih baik. Dalam konteks sikap disiplin siswa dikategorikan sangat baik terutama dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan meskipun masih ada yang masih perlu dilakukan perbaikan agar karakter siswa lebih meningkat lagi.

Sikap yang juga paling tampak dalam hal tanggung jawab, siswa dapat menanggung segala perbuatan yang sudah dilakukan dan sebisa mungkin mengatasi masalah yang dihadapinya sesuai dengan kemampuannya sehingga para siswa akan didik menjadi insan yang bertanggung jawab, siswa disekolah tersebut sudah melaksanakannya dengan sangat baik dan terstruktur yang kemudian sikap disiplin dan tanggung jawab dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah, masyarakat dan rumah. Penerapan sikap

disiplin dan tanggung jawab sudah diimplementasikan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah. Hal yang perlu dilakukan pihak sekolah hanya perlu mempertahankan karakter siswa saat ini dengan selalu memberikan pendidikan yang menyenangkan dan menarik dalam kegiatan pramuka. Dengan demikian, pengamatan yang dilakukan peneliti dapat melihat dan menilai bahwa kegiatan kepramukaan ini sangat penting juga untuk diajarkan kepada siswa agar karakter siswa akan menjadi lebih baik.

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara yakni Ibu MT (55 Tahun) selaku Kepala Sekolah UPT SDN 10 Kelara mengatakan bahwa:

“Saya sebagai pemimpin disekolah ini juga bertindak sebagai pengawas dan memantau kegiatan pramuka ini saat dilaksanakan dan jika pembina pramuka membutuhkan peralatan atau perlengkapan pramuka, maka saya sebagai kepala sekolah bersedia memberikan bantuan tersebut demi kelancaran pelaksanaan kegiatan pramuka ini. Saya sebagai kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ini karena dapat meningkatkan karakter siswa menjadi lebih baik. Selain itu, pihak guru-guru disini sudah setuju agar kegiatan ini menjadi hal yang wajib disekolah ini untuk diterapkan kepada siswa ”(Wawancara 3 Februari 2024).

Hal yang sama di ungkapkan oleh Ibu MN (50 Tahun) selaku Pembina Pramuka mengatakan bahwa:

“Saya sebagai pembina pramuka sudah membuat agenda kegiatan pramuka disekolah ini memiliki beberapa kegiatan penting seperti melaksanakan gerakan PBB, menyambung tongkat, membuat tandu, menghafal dasa darma dan menyanyikan yel-yel pramuka bersifat islami. Tujuan dari serangkaian kegiatan pramuka disekolah ini yaitu untuk meningkatkan karakter siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga kegiatan pramuka akan sangat bermanfaat bagi mereka dan menjadi pribadi yang disiplin, mandiri serta bertanggung jawab dalam segala hal. Saya sebagai pembina pramuka akan selalu memberikan bimbingan dan pengalaman saya waktu mengikuti kegiatan pramuka pada waktu yang lalu sehingga siswa saya dapat mencontohkan dan mengambil pelajaran dari diri saya yang kemudian dapat diterapkan dalam kegiatan pramuka ini. Kegiatan pramuka ini dilaksanakan setiap hari sabtu pada jam 15.00-16.00 WITA dan siswa sangat antusias dalam

mengikutinya”(Wawancara 10 Februari 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat langsung kegiatan pramuka setiap hari sabtu yang dilaksanakan disekolah.

“Peneliti melihat bahwa kegiatan pramuka yang dilakukan disekolah memang benar-benar digunakan untuk melatih mental dan fisiknya. Sesuai yang disampaikan oleh beberapa informan bahwa setiap kegiatan pramuka ada beberapa hal yang dilakukan seperti penerimaan materi oleh pembina kemudian melakukan prakteknya setiap selesai penerimaan materi. Selain itu, saya sering melakukan evaluasi agar para siswa dapat dilatih pemahamannya terkait materi yang sudah diberikan oleh pembina dan apabila diberikan kesempatan menjawab kemudian jawaban tersebut salah, maka akan diberikan sanksi oleh pembina pramuka.”

Dari hasil wawancara dan observasi dapat dilihat bahwa pada kegiatan ini benar-benar dibentuk mental dan fisiknya. Kepala sekolah dan seluruh pihak sekolah sangat mendukung dan mengapresiasi kegiatan pramuka ini dilaksanakan karena memiliki dampak yang baik bagi siswa agar kedepannya karakter mereka dapat terbentuk menjadi lebih baik. Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan kepramukaan ini dilaksanakan di sekolah karena memiliki pengaruh positif bagi siswa dalam mengembangkan dirinya melalui serangkaian kegiatan pramuka yang dilaksanakan disekolah. Dengan demikian, kepala sekolah sebagai pimpinan memberikan kebebasan dan meminta kepada pembina pramuka terkait kegiatan pramuka ini apa saja yang dibutuhkan saat latihan agar sekolah bisa menyediakan peralatan atau segala sesuatunya dengan lengkap sesuai kebutuhan pembina pramuka.

Lembar Observasi Sikap Disiplin Siswa

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Kedisiplinan siswa dalam membiasakan hadir tepat waktu saat.	✓			
2.	Kedisiplinan siswa dalam menggunakan pakaian serta atribut saat kegiatan pramuka dilaksanakan.	✓			
3.	Kedisiplinan siswa dalam memelihara fasilitas dan melestarikan lingkungan sekolah	✓			
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka disekolah	✓			
5.	Kedisiplinan siswa dalam menjaga nama baik sekolah atau bersikap sopan santun	✓			
6.	Kedisiplinan siswa dalam menerapkan ketertiban saat pelaksanaan pramuka	✓			
7.	Kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya		✓		

Lembar Observasi Sikap Tanggung Jawab siswa

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Kemandirian siswa dalam belajar saat kegiatan pramuka.	✓			
2.	Menggunakan waktu secara efektif saat kegiatan pramuka.		✓		
3.	Melakukan persiapan sebelum kegiatan pramuka dilaksanakan	✓			
4.	Selalu waspada atau berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu saat kegiatan pramuka berlangsung.	✓			
5.	Melakukan tugas piket sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam kegiatan pramuka.		✓		
6.	Bertanggung jawab kepada setiap perbuatan saat kegiatan pramuka.	✓			

7	Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama dalam kegiatan pramuka.		✓		
---	--	--	---	--	--

Dari tabel lembar observasi diatas dapat diketahui sikap disiplin dan tanggung jawa siswa cukup baik secara signifikan dari sebelumnya dengan segala upaya yang dilakukan oleh pembina pramuka dan pihak sekolah memberikan pendidikan yang terbaik kepada seluruh siswa dalam kegiatan pramuka dengan seluruh kegiatannya yang menyenangkan dan juga interaktif. Pembina pramuka sangat mengharapkan kegiatan pramuka dapat menjadi wadah untuk meningkatkan karakter siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya melalui serangkaian kegiatan yang biasa dilaksanakan disekolah dan kegiatan pramuka ini sangat erat hubungannya dengan sikap siswa dalam belajar dikelas karena menyangkut karakter baik dan buruk dari siswa tersebut terutama sikapnya dalam kelas.

Salah satu contoh yang sangat terlihat pada siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka yaitu karakter yang baik akan tampak seperti saling tolong menolong, patuh kepada guru dan bermusyawarah dalam menetapkan suatu keputusan bersama terutama rajin dalam mengerjakan tugas. Pengaruh dari kegiatan pramuka memang yang diharapkan oleh pihak sekolah dan orang tua siswa agar memiliki perilaku yang baik. Oleh karena itu, kegiatan pramuka disekolah perlu dilakukan pembinaan yang lebih agar menjadi lebih modern sesuai berkembangnya zaman.

Prosedur dalam kegiatan pramuka di UPT SDN 10 Kelara ini selalu diawali dengan upacara bendera rutin yang dilakukan sebelum kegiatan pramuka dilaksanakan. Selanjutnya para siswa melakukan kegiatan seperti menyambung

tongkat, membuat tandu, menghafal dasa darma yang berhubungan dengan pancasila, dan menyanyikan yel-yel pramuka dengan membentuk 2 barisan antara perempuan dan laki-laki, pembina pramuka juga memberikan beberapa penjelasan sebelum kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan agar siswa mendapat pengetahuan awal. Dari beberapa kegiatan pramuka tersebut pembina selalu memberikan masukan dan saran kepada siswa dalam pelaksanaan kegiatan pramuka agar dapat berjalan lancar. Dengan demikian, pihak sekolah mendukung penuh setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan kesempatan kepada pembina pramuka apa saja kendala yang dihadapinya agar diberikan solusi demi tercapainya tujuan kegiatan pramuka.

Kegiatan pramuka di UPT SDN 10 Kelara ini sangat didukung oleh kepala sekolah karena memiliki dampak positif bagi siswa dalam mengembangkan karakternya menjadi sangat baik dari sebelumnya dengan ini kepala sekolah memberikan fasilitas kepada pembina pramuka dan siswa untuk melaksanakan kegiatan pramuka disekolah. Kepala sekolah selalu memberikan apa saja yang dibutuhkan pembina pramuka demi kelancaran kegiatan pramuka ini sehingga siswa akan senang dan nyaman dalam pelaksanaannya dan sekolah juga sudah memastikan bahwa kegiatan pramuka sudah berjalan dengan semestinya sesuai dengan harapan pihak sekolah dan orang tua siswa. Kepala sekolah dan seluruh pihak sekolah sangat mendukung dan mengapresiasi kegiatan pramuka ini dilaksanakan karena memiliki dampak yang baik bagi siswa agar kedepannya karakter mereka dapat terbentuk menjadi lebih baik. Dengan demikian, kegiatan pramuka ini dapat membantu guru kelas dalam mengajarkan bagaimana bersikap disiplin, tanggung jawab dan sopan santun terhadap sesama.

Kegiatan pramuka yang biasa dilakukan oleh para siswa diharapkan membantu guru kelas dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa terutama dalam kelas agar mereka bisa mengubah perilakunya menjadi lebih baik sesuai dengan harapan guru dan orang tua siswa. Guru kelas beserta beberapa pihak terkait saling mendukung dan membantu agar karakter siswa dapat terbentuk.

Sebagaimana informasi yang juga dilakukan oleh peneliti melalui hasil wawancara Ibu SA (49 Tahun) selaku Guru Kelas V mengatakan bahwa:

“Saya sangat terbantu dengan adanya kegiatan pramuka ini disekolah yang mengajarkan berbagai macam kegiatan bermanfaat bagi siswa terutama dalam meningkatkan karakternya menjadi lebih baik. Saya sebagai guru kelas dan pembina pramuka akan bekerja sama melakukan berbagai macam cara agar karakter siswa dapat terbentuk dengan cepat dan baik melalui kegiatan pramuka yang dilaksanakan disekolah. Adapun perubahan yang terlihat pada siswa yang saya lihat didalam kelas saat proses pembelajaran seperti siswa mudah diatur dengan tertib dan tidak ribut, rajin mengerjakan tugas serta bekerja sama dalam melakukan berbagai hal dan itu semua mereka dapatkan melalui kegiatan pramuka”(Wawancara 17 Februari 2024).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka memiliki karakter yang baik dan sopan santun sehingga memiliki pengaruh positif terutama dalam pembentukan sikap disiplin juga tanggung jawab siswa tersebut dengan adanya kegiatan pramuka ini diharapkan dapat membantu guru kelas dalam meningkatkan juga kepedulian terhadap sesama. Pelaksanaan kegiatan pramuka disekolah ini berjalan lancar karena sangat didukung oleh pihak sekolah dan orang tua siswa sehingga kegiatan ini juga memberikan peran penting dalam mewujudkan generasi yang tangguh, memiliki perilaku berbudi luhur dengan mengedepankan sikap persatuan dan kesatuan serta cinta tanah air yang lebih ditujukan pada setiap

kegiatannya. Guru kelas selalu membantu pembina pramuka dalam mengatasi berbagai hambatan dalam pelaksanaan pramuka seperti membantu dalam memberikan izin kepada siswa untuk mengikuti pramuka, menyediakan fasilitas kegiatan pramuka dan kebutuhan lainnya. Kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah memberikan pengaruh yang baik dalam melancarkan kegiatan pramuka ini dan perubahan dalam hal sikap disiplin dan tanggung jawab siswa sudah sangat terlihat dalam perilakunya dalam kehidupan sehari-hari seperti disekolah, rumah dan lingkungan masyarakat.

Adapun beberapa kegiatan pramuka yang biasa dilakukan oleh siswa seperti melaksanakan upacara bendera sebelum masuk dalam kegiatan pramuka, kemudian dilanjutkan latihan baris-berbaris, membuat tandu, menyambung tongkat menggunakan tali, menghafal dasa darma yang berkaitan dengan pancasila, dan menyanyi bersama yel-yel pramuka yang bersifat islami. Dengan beberapa kegiatan ini dapat meningkatkan juga sikap sosial, bekerja sama dalam melakukan kegiatan apa saja, minat belajar siswa dapat bertambah.

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara yakni RN (10 Tahun) selaku siswa yang mengikuti kegiatan pramuka mengatakan bahwa:

“Iya kak saya senang mengikuti kegiatan pramuka apalagi pembina pramuka selalu memberikan hadiah kepada setiap siswa yang berhasil memenangkan perlombaan saat kegiatan pramuka. Disini selain kita belajar disiplin saat kegiatan, kita juga belajar bagaimana membantu orang lain yang kesusahan dan pembina pramuka selalu memberikan arahan cara membantu orang tersebut. Saya sebagai ketua pramuka selalu memberikan pengertian kepada teman-teman untuk selalu mendengarkan apa saja yang diperintahkan oleh ibu pembina pramuka”(Wawancara 24 Februari 2024).

Hal yang sama di ungkapkan oleh YS (10 Tahun) selaku siswa kelas V yang mengikuti kegiatan pramuka mengatakan bahwa:

“Tentu kak saya lebih bersemangat lagi dalam belajar terutama pramuka ini memiliki banyak macam-macam kegiatannya dan salah satu kegiatan yang saya suka itu seperti perkemahan sabtu minggu yang biasa diadakan diluar sekolah dan saya juga diajarkan bagaimana cara bertahan hidup dialam bebas dan hal yang paling berkesan bagi saya itu saling bekerja sama dalam melakukan segala hal saat kegiatan dilaksanakan disekolah sangatlah menyenangkan”(Wawancara 26 Februari 2024).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh MH (11 Tahun) selaku siswa kelas V yang mengikuti kegiatan pramuka mengatakan bahwa:

“Iya kak saya sangat antusias dalam kegiatan pramuka ini saat dilaksanakan disekolah karena saya bisa lebih percaya diri untuk tampil ke depan umum seperti pemimpin upacara yang ditunjuk oleh pembina pramuka dan juga saya di ajari untuk lebih mandiri dalam mengerjakan sesuatu. Saya juga senang dengan pembina pramuka yang selalu membuat suasana latihan lebih seru dan menyenangkan”(Wawancara 27 Februari 2024).

Selain kepada beberapa informan diatas peneliti juga melakukan wawancara yakni ZN (10 Tahun) selaku siswa kelas V yang mengikuti kegiatan pramuka mengatakan bahwa:

“Saya kak sangat bahagia mengikuti kegiatan pramuka karena saya bisa ke daerah lain untuk berlomba dan saya bisa menjadi juara 2 dalam kompetisi yang diadakan di daerah tersebut. Saya juga bisa membanggakan kedua orang tua dan membuat mereka menangis bahagia atas prestasi yang saya dapatkan dengan mengikuti kegiatan pramuka”(Wawancara 28 Februari 2024).

Hal yang sama diungkapkan oleh WP (11 Tahun) selaku siswa kelas V yang mengikuti kegiatan pramuka mengatakan bahwa:

“Iya kak saya bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan mengikuti kegiatan pramuka ini. Saya bisa lebih disiplin lagi untuk datang tepat waktu saat latihan dan juga tidak terlambat saat masuk ke dalam kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung. Saya juga kak belajar untuk bisa bertanggung jawab atas perbuatan yang saya lakukan dan berani dalam menghadapinya” (Wawancara 29 Februari 2024).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka sangat disenangi oleh para siswa karena pembina pramuka selalu memberikan arahan terlebih dahulu sebelum kegiatan pramuka dilaksanakan tujuannya agar siswa mendapat pengetahuan awal dan menghindari sering bertanya kepada teman-temannya. Setiap siswa masing-masing diberikan kesempatan yang sama dalam memberikan usulan atau bagaimana kegiatan pramuka ke depannya agar lebih maju dan modern. Ekstrakurikuler kepramukaan ini diharapkan dapat membantu dan membawa perubahan pada diri dan jiwa dalam menanamkan karakter siswa yang baik dan cerdas, sehingga tujuan pembelajaran selain dari dalam kelas dapat memberikan efek positif bagi siswa itu sendiri. Dengan demikian, semua pihak-pihak yang terkait seperti kalangan masyarakat sekitar sangat mengapresiasi kegiatan kepramukaan ini karena memiliki dampak yang baik bagi siswa.

C. Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan di sekolah yang pada umumnya dilaksanakan diluar jam pelajaran dan kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran di kelas serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk karakter siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara karena dengan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan disekolah seperti pramuka, maka akan memberikan pengaruh yang sangat baik dan seiring berjalannya waktu sikap disiplin serta tanggung jawab siswa sudah tertanam dengan sendirinya.

Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk karakter pada siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara sudah sesuai dengan yang diharapkan yakni siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara sudah memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani serta setiap siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara dapat menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Kepramukaan adalah pendidikan di luar lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Istilah yang digunakan dalam Permendikbud nomor 63 tahun 2014 adalah pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib. Bukan ekstrakurikuler Pramuka, dan bukan pula ekstrakurikuler Gerakan Pramuka. Hal ini bermakna proses dalam pendidikan kepramukaan yang diperankan sebagai wahana inti penguatan nilai-nilai sikap dan keterampilan dalam kurikulum 2013 melalui aktivitas kepramukaan, bukan mewajibkan peserta didik menjadi Pramuka atau anggota Gerakan Pramuka. Dalam meningkatkan pendidikan di UPT SDN 10 Kelara pihak sekolah terutama kepala sekolah sangat merekomendasikan kegiatan Pramuka dijadikan sebagai pembelajaran tambahan bagi siswa untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawabnya menjadi lebih baik.

Peran kegiatan pramuka yang dilaksanakan di UPT SDN 10 Kelara memberikan perubahan sikap disiplin dan tanggung jawab yang signifikan kepada siswa yang sesuai dengan gerakan pramuka yang menggunakan pendekatan sistem among oleh Ki Hajar Dewantara. Adapun sistem among ala Ki Hajar Dewantara yang juga diterapkan dalam kegiatan pramuka di UPT SDN 10 Kelara yakni sebagai orang tua, guru atau sebagai pemimpin sebuah organisasi macam apapun, anak-anak, para murid dan para bawahan akan memperhatikan tingkah laku orang tua, guru, atau pimpinannya serta dalam pergaulan sehari-hari ketika melihat anak-anak, murid atau bawahan mulai mandiri, menjalankan hal yang benar, mereka wajib diberi dorongan dan semangat. Kepedulian terhadap perkembangan anak, murid dan bawahan diwujudkan dengan memberi dorongan untuk menjalankan hal yang benar dalam menjalankan kewajibannya. Anak-anak, murid atau bawahan yang mulai percaya diri perlu didorong untuk berada di depan.

Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian yang tertib dalam melakukan sesuatu, disiplin juga dapat dalam bentuk waktu, dalam melakukan kegiatan dan lain-lain. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan. Karakter disiplin siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara sudah sangat baik setelah mengikuti kegiatan kepramukaan sebagaimana informasi yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara kepada beberapa informan memberikan keterangan yaitu sikap disiplin siswa memiliki peningkatan yang cukup signifikan setelah mengikuti kegiatan pramuka sehingga memberikan

kabar baik kepada pihak sekolah dan orang tua siswa akan sangat bangga serta bahagia jika siswa yang sebelumnya memiliki akhlak yang kurang baik dapat berubah menjadi lebih baik.

Adapun beberapa indikator yang sudah diimplementasikan oleh siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara dalam hal disiplin meliputi selalu datang tepat waktu, dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu, menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, berusaha menaati aturan yang disepakati, tertib menunggu giliran, dan menyadari akibat bila tidak disiplin. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui hasil wawancara sudah memberikan penjelasan bagaimana keadaan siswa ketika mengikuti kegiatan pramuka mengenai sikap disiplin sudah lebih maksimal dan dapat dikontrol oleh pembina pramuka serta guru-guru di UPT SDN 10 Kelara. Tanggung jawab adalah suatu sikap dan perilaku dalam melakukan kewajiban-kewajiban dan tugas yang sebagaimana harus dilakukan baik pada diri sendiri, masyarakat, dan negara.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan yaitu dalam hal tanggung jawab siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara menjadi suatu perubahan yang sangat baik kepada setiap siswa setelah mengikuti kegiatan kepramukaan karena pada akhirnya tanggung jawab siswa sudah bisa ditanamkan dan mudah diarahkan oleh pembina pramuka maupun guru kelas. Adapun beberapa indikator tanggung jawab yang sudah diimplementasikan oleh siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara setelah mengikuti kegiatan pramuka yaitu, mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah

ditetapkan, dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Beberapa sikap tanggung jawab ini sudah dilakukan para siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka. Dengan demikian, tujuan dari pramuka dapat tercapai sesuai harapan.

Keterkaitan antara teori dengan masalah yang menjadi fokus penelitian, dimana pada bagian kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini terdapat kegiatan didalamnya yang biasa dilakukan oleh siswa. Diantaranya adalah latihan baris berbaris, menyambung tongkat, menghafal dasa darma, membuat tandu dan menyanyikan yel-yel pramuka bersifat islami yang sering dilaksanakan oleh siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara setiap hari sabtu. Sesuai dengan teori yang digunakan oleh Talcott Parson pada tahun 1950 tentang truktural fungsional dimana pada teori ini membahas mengenai fungsionalisme structural dimulai dari empat fungsi penting untuk semua sistem tindakan terkenal dengan skema AGIL (*Adaptation, goal attainment, integration, dan Latency*). Agar tetap bertahan, suatu sistem harus memiliki empat fungsi ini untuk penanaman karakter kepada siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara, yaitu:

Pertama adaptasi, pada proses adaptasi ini nilai-nilai karakter menjadi hal yang sangat diwajibkan. Sekolah menjadi tempat beradaptasi dalam menanamkan nilai-nilai karakter terhadap anak. Sekolah sebagai suatu sistem pendidikan memiliki serangkaian aturan dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh peserta didik. Sebagai ekosistem belajar sekolah menjadi tempat beradaptasi dalam mengembangkan nilai-nilai karakter. Peserta didik akan beradaptasi mengikuti aturan dan nilai-nilai yang harus diterapkan di sekolah. Misalnya kegiatan perkemahan sabtu minggu, siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara harus mampu beradaptasi dengan siapa mereka bergaul khususnya bagi orang-orang yang baru

mereka kenal, karena lingkungan dan orang-orang sekitar sangat berpengaruh pada pembentukan karakter siswa.

Kedua pencapaian tujuan, sangat penting dimana sistem ini harus bisa mendefinisikan dan mencapai tujuan umumnya. Pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilakukan oleh siswa misalnya dalam kegiatan membuat tandu dan menyambung tongkat disini mempunyai tujuan yang mereka ingin capai sehingga harus maksimal dan berfungsi sesuai dengan tugasnya masing-masing karena mereka mempunyai tujuan untuk bisa menyelesaikan membuat tandu dan menyambung tongkat dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah UPT SDN 10 Kelara dan orang tua siswa. Dengan segala upaya yang dilakukan oleh pembina pramuka dan pihak sekolah siswa mampu menunjukkan minat dan bakatnya selama mengikuti kegiatan pramuka yang selalu dilaksanakan disekolah.

Ketiga integrasi, artinya sebuah sistem harus mampu mengatur dan menjaga antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya, selain itu mengatur dan mengelolah ketiga fungsi (AGIL). Hal ini bahwa struktural yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan khususnya dalam pelaksanaan setiap kegiatan yang dilakukan mereka harus menjaga tugas dan fungsi mereka masing-masing sehingga mereka dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung mereka. Pada tahap ini penanaman pendidikan karakter dapat diintegrasikan dengan berbagai kegiatan di sekolah baik intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Pengintegrasian dengan ekstrakurikuler dapat melalui kegiatan-kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Tahap ini sebagai

katalisator yang mempercepat upaya penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di UPT SDN 10 Kelara.

Keempat pemeliharaan pola, pada tahap ini sangat penting agar penanaman pendidikan karakter dilaksanakan secara terus menerus berkesinambungan sehingga pendidikan karakter menjadi budaya yang melekat pada peserta didik. Strategi implementasi pendidikan karakter harus berkelanjutan, memadukan peran aktif siswa dan aktivitas kelas, serta dinamika seluruh sekolah yang didukung oleh pengembangan budaya sekolah yang membantu pelaksanaan penanaman pendidikan karakter. Seperti halnya dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di UPT SDN 10 Kelara harus menjaga dan memelihara struktur serta fungsi mereka sesuai dengan sikap disiplin dan tanggung jawab yang mereka jalankan.

Upaya internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik melalui penerapan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Maka peran berbagai pihak sangat berpengaruh dalam tahap ini. Orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap anak dirumah harus turut mendukung proses internalisasi nilai-nilai karakter. Begitu pula masyarakat sebagai tempat bersosialisasi peserta didik dalam kehidupan sehari hari harus mampu menyediakan iklim yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai luhur. Segala bentuk kegiatan pramuka memang memberikan dampak baik yang signifikan bagi pembentuka karakter siswa agar kedepannya dapat bertahan dan lebih baik lagi dari sebelumnya sehingga pihak sekolah dan pembina pramuka akan mengapresiasi dari tindakan yang sudah dilakukan.

Teori kepramukaan oleh Robert Baden Powell saat mendirikan pramuka pada tanggal 25 Juli 1907 di Inggris juga menjelaskan mengenai bentuk-bentuk kegiatan kepramukaan yaitu a) Baris-berbaris adalah salah satu bentuk latihan fisik yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu, b) Upacara adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang dilaksanakan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting, seperti upacara adat, upacara pelantikan, upacara pembinaan tanda penghargaan, upacara peringatan dan upacara yang sangat penting lainnya, c) Permainan dalam kegiatan kepramukaan terdapat permainan-permainan yang menantang serta mengandung nilai pendidikan agar kegiatan lebih menyenangkan dan tidak membosankan untuk peserta didik, d) Perkemahan adalah kegiatan yang dilakukan diluar (alam terbuka) merupakan cara efektif pembentukan watak siswa.

Sejalan dengan teori kepramukaan Robert Baden Powell mengenai bentuk-bentuk kegiatan kepramukaan ini, maka pembina pramuka dan pihak sekolah UPT SDN 10 Kelara membuat beberapa macam agenda kegiatan pramuka yaitu perkemahan, membuat tandu, menyambung tongkat, latihan baris berbaris, bernyanyi yel-yel pramuka dan menghafal dasa darma. Dengan demikian, bentuk-bentuk kegiatan pramuka yang sering dilaksanakan oleh siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara ini memberikan suatu pengaruh yang baik dalam membentuk karakter seperti kesopanan, kedisiplinan, tanggung jawab, patuh pada aturan, kreatifitas, dan kecakapan berpikir. Karakter siswa akan juga tertanam dengan kegiatan alam yang biasanya dilakukan oleh organisasi kepramukaan di UPT SDN 10 Kelara.

Teori tahap-tahap pembentukan LTM (*Long Term Memory*) diusulkan dalam model multi-toko oleh Atkinson dan Shiffrin pada tahun 1968 mengenai pembentukan karakter bagi diri siswa adalah kehidupan anak yang dirasakan tanpa beban menyebabkan anak selalu tampil riang dan dapat bergerak dan beraktivitas secara bebas. Siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara akan melihat dan meniru apa yang ada di sekitarnya, bahkan apabila hal itu sangat melekat pada diri anak akan tersimpan dalam memori jangka panjang (*Long Term Memory*). Menerapkan sistem memori jangka panjang bagi siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara adalah hal yang positif (baik), reproduksi selanjutnya akan menghasilkan perilaku yang konstruktif. Namun apabila yang masuk ke dalam LTM adalah sesuatu yang negatif (buruk), reproduksi yang akan dihasilkan di kemudian hari adalah hal-hal yang destruktif.

Pembentukan memori jangka panjang pada anak (peserta didik) apabila akan melakukan sesuatu (baik atau buruk), selalu diawali dengan proses melihat, mengamati, meniru, mengingat, menyimpan kemudian mengeluarkannya kembali menjadi perilaku sesuai dengan ingatan yang tersimpan di dalam otaknya. Pemahaman guru tentang karakteristik anak akan bermanfaat dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak pada usia sekolah umumnya telah terampil berbahasa. Sebagian dari mereka senang berbicara, khususnya dalam kelompoknya dan sebaiknya anak diberi kesempatan untuk berbicara serta sebagian dari mereka juga perlu dilatih untuk menjadi pendengar yang baik dan kompetensi anak perlu dikembangkan melalui interaksi, minat, kesempatan, mengagumi dan kasih sayang. Siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara akan selalu diberikan kebebasan dalam melakukan apa saja dalam kegiatan

pramuka untuk menumbuhkan minat dan bakatnya dalam belajar dan siswa tersebut mampu menunjukkannya apabila mereka mengikuti perlombaan pramuka selama tidak melanggar aturan dari kegiatan pramuka dan kegiatan pramuka sudah membuktikan bahwa pembentukan karakter dapat tercapai dengan melalui memori jangka panjang pada siswa.

Sejalan dengan teori pembentukan memori jangka panjang ini juga memberikan dampak baik yang signifikan bagi siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara karena merupakan kekuatan jiwa manusia untuk menyimpan, menerima, dan memproses mampu membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. Memori pada suatu individu dimungkinkan untuk dapat menyimpan informasi yang ia terima sepanjang waktu, sehingga tanpa memori jangka panjang siswa mustahil dapat merefleksikan pribadinya sendiri. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan yaitu siswa kelas V UPT SDN 10 Kelara mampu mengingat atau menyimpan tentang apa yang sudah dilakukan dan dipelajari dalam pelaksanaan pramuka. Pramuka mampu memberikan pengaruh yang sangat baik bagi pembentukan karakter siswa di sekolah dan di rumah dengan menjadi individu yang bersahaja.

Kemampuan mengingat dengan cepat siswa mengenai semua materi pramuka memberikan kemudahan bagi pembina pramuka dan guru dalam menyerap ilmu pengetahuan yang sudah disampaikan. Masa anak-anak menjadi salah satu masa dalam rentang kehidupan manusia yang pasti dilalui oleh semua manusia didunia ini dan pada masa inilah terjadi banyak sekali proses penanaman nilai kehidupan terutama yang tersimpan pada otak seseorang. Memori jangka panjang digunakan sebagai tempat menyimpan ingatan berbagai hal dan memiliki

sifat saling menghubungkan serta sudah terkodifikasi secara menyeluruh dalam otak. Individu dapat memiliki ingatan yang kuat karena kemampuan memori jangka panjangnya bagus dan mereka dapat memindahkan informasi dari memori jangka pendek mengkaitkan informasi hanya dengan pengetahuan awal yang telah dipelajari sebelumnya dan apabila siswa memiliki kondisi fisik yang sehat dan bagus dapat memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa, maka dengan mengandalkan memori jangka panjang ini setiap individu akan sangat terbantu dalam memahami setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pramuka.





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini membentuk karakter dengan menumbuhkan jiwa sosial, dan kemampuan berkomunikasi, terutama menumbuhkan sikap kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Sekolah menanamkan karakter kepada siswa melalui beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yakni menghafal dasa darma, menyambung tongkat, membuat tandu, menyanyikan yel-yel pramuka bersifat islami dan melaksanakan latihan baris berbaris. Penanaman karakter ini dilakukan melalui beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan seperti memberikan motivasi dan saran, pembiasaan dan penerapan sanksi bagi siswa yang kurang disiplin dan bertanggung jawab ketika diberikan tugas. Jumlah informan yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas V, pembina pramuka dan lima siswa kelas V.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih giat dan harus bersemangat lagi dalam mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan baik diadakan di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan kemandirian anak melalui ekstrakurikuler kepramukaan sebab semakin tinggi keikutsertaan siswa dalam mengikutinya, maka akan semakin tinggi pula sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan harus selalu mendukung, memelihara, dan memberikan fasilitas yang memadai agar kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat berjalan dengan baik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama dari sudut pandang yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Alirmansyah & Wulandari. (2023). *Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Alam di Sekolah Dasar*. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7538–7542. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2976>
- A. Darmawan. (2021). Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Daarul ‘Ulum Lido Bogor. *Repository.Uinjkt*, 14–57.
- Bomans Wadu, L., Samawati, U., & Ladamay, I. (2020). *Penerapan Nilai Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 4(1), 100–106.
- Abustang. (2022). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Tingkat Tanggung Jawab Siswa Di Sekolah Dasar*. *PEGAS (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.56721/pegas.v1i1.82>
- Bakhri, S., dkk. (2018). *Pramuka Dengan Tingkat Religiusitas Siswa Sma Negeri 1 Tangen (Perspektif Teori Sistem Sosial Talcott*. 12(1), 67–84. <https://doi.org/10.14421/jsa.2018/121-04.67-84>
- Erliani, S. (2017). *Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, VII(1), 36–52.
- Farida Nugrahani, (2008). Penelitian Pendidikan Bahasa., 1(1), 305. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspr.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Hariato et al. (2022). *Sport Education and Health Journal Universitas Pasir Pengaraian Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Disiplin Siswa Di SD Negeri 1 Tambusai Utara*. *Journal of Sport Education and Training*, 3(1), 34–42.
- Hambali, H. (2017). Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalistik Intelligence). *Jurnal Pendidikan Dasar*. 5(1), 99-108.
- Juwantara, R. A. (2019). *Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah*. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*.
- Kurniawan, B., Aryaningrum, K., & Selegi, S. F. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam*

Membentuk Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Teluk Kijing. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 5(1), 130–138. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.877>

- Lisayanti, D. (2014). *Implementasi Kegiatan Kepramukaan Sebagai ekstrakurikuler Wajib Berdasarkan Kurikulum 2013© 2014 Universitas Negeri Semarang.* Journal of Educational Social Studies, 3(2), 4.
- Lenaini, I. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.* Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Melati. (2021). *Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring.* Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 30623071. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229>
- Mulyanah & Sd. (2019). *Sport Education Journal Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap sikap Tanggung Jawab Siswa Di SD Negeri 1 Tambusai Selatan.* Journal of Sport Education and Training, 3(1), 35–43.
- Mappasere & Suyuti. (2019). *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif.* In Metode Penelitian Sosial (Vol. 33).
- Muhajir, M., & Sugiarti, N. (2019). *Analisis Pelaksanaan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar.* JED (Jurnal Etika Demokrasi). 4(1), 37-46.
- Nurjani. (2022). *Peran Kegiatan Pramuka Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa SD IT An-Najah Pramuka Activity To Build Character Education Values For The Students An -Najah It Elementary School Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 6 Nom. Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran), 6, 838–846.*
- Nurul Qamar, DKK. (2018). *Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Pratiwi, S. I. (2020). *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar.* Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Pratiwi, S.I.L. (2023). *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar.* Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 62–70.
- Sutopo. (2009). *Metode Penelitian.* Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis, 53(9), 1689–1699.

Sihombing, R. (2020). *Metode Penelitian*. Metode Penelitian Kualitatif, 17, 43.

Sulistiawati, A., dkk. (2022). *Upaya Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Telaah Pendekatan Struktural Fungsional Talcott Parsons*. 4(1).





LAMPPIRAN-LAMPPIRAN

Lampiran 1: Lembar Observasi dan Pedoman Wawancara

1. Lembar Observasi

Tabel 3.1 Lembar Observasi Sikap Disiplin Siswa

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Kedisiplinan siswa dalam membiasakan hadir tepat waktu saat.				
2.	Kedisiplinan siswa dalam menggunakan pakaian serta atribut saat kegiatan pramuka dilaksanakan.				
3.	Kedisiplinan siswa dalam memelihara fasilitas dan melestarikan lingkungan sekolah				
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka disekolah				
5.	Kedisiplinan siswa dalam menjaga nama baik sekolah atau bersikap sopan santun				
6.	Kedisiplinan siswa dalam menerapkan ketertiban saat pelaksanaan pramuka				
7.	Kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya				

Tabel 3.2 Lembar Observasi Sikap Tanggung Jawab siswa

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Kemandirian siswa dalam belajar saat kegiatan pramuka.				
2.	Menggunakan waktu secara efektif saat kegiatan pramuka.				
3.	Melakukan persiapan sebelum kegiatan pramuka dilaksanakan				
4.	Selalu waspada atau berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu saat kegiatan pramuka berlangsung.				
5.	Melakukan tugas piket sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam kegiatan pramuka.				

6	Bertanggung jawab kepada setiap perbuatan saat kegiatan pramuka.				
7	Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama dalam kegiatan pramuka.				

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca Basmalah dan diakhiri dengan Hamdalah
2. Baca dan pahami setiap pernyataan diatas dan isilah sesuai dengan keadaan diri siswa, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom dengan pilihan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

2. Pedoman Wawancara

Tabel 4.1 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana peran ibu Kepala Sekolah pada kegiatan pramuka di SDN 10 Kelara?
2.	Apa tujuan dilaksanakannya kegiatan pramuka di SDN 10 Kelara?
3.	Faktor apa saja yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan pramuka di SDN 10 Kelara?
4.	Kendala apa saja yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN 10 Kelara?
5.	Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan pramuka tersebut?
6.	Apakah sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pramuka?
7.	Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan pramuka?

Tabel 5.1 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Pembina Pramuka

No.	Pertanyaan
1.	Apa fungsi dan manfaat yang dirasakan dengan adanya kegiatan pramuka di SDN 10 Kelara?
2.	Apa saja jenis-jenis program kegiatan pramuka di SDN 10 Kelara?
3.	Apakah kegiatan pramuka ada hubungannya dengan sikap siswa saat belajar di dalam kelas?
4.	Bagaimana sikap disiplin dan tanggung jawab yang terbentuk pada siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka, kemudian contohnya seperti apa?
5.	Sudah berapa lama ibu mengajar kegiatan pramuka di SDN 10 Kelara?
6.	Bagaimana prosedur kegiatan ekstrakurikuler pramuka di UPT SDN 10 Kelara?
7.	Apakah kegiatan pramuka sudah didukung penuh oleh pihak sekolah?
8.	Apa saja materi yang bisa digunakan untuk pelatihan kegiatan pramuka?
9.	Apakah di sekolah ini kegiatan pramuka sudah berjalan dengan semestinya?

Tabel 5.2 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Guru Kelas V

No.	Pertanyaan
1.	Menurut Bapak/ Ibu, Bagaimana kondisi karakter siswa di SDN 10 Kelara dalam hal disiplin dan tanggung jawab ?
2.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN 10 Kelara ?
3.	Menurut Bapak/Ibu, Bagaimanakah peran kegiatan pramuka dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ?
4.	Kegiatan apa saja dalam pramuka yang dapat menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab ?
5.	Saat Bapak / Ibu Membantu membina pramuka apa kendala atau hambatan yang sering ditemui dalam kegiatan pramuka ?
6.	Bagaimana upaya meminimalisir berbagai hambatan ?
7.	Aspek disiplin dan tanggung jawab apa saja yang terlihat di dalam diri siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka ?
8.	Menurut Bapak/Ibu , apakah siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka

	menjadi lebih baik dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab ?
--	--

Tabel 5.3 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Siswa Kelas V SDN 10 Kelara

No.	Pertanyaan
1.	Apakah siswa senang dengan adanya Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah?
2.	Apakah siswa rajin dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka disetiap minggunya?
3.	Apakah pembina pramuka dalam mengajar volume dan intonasi suara dapat didengar baik oleh siswa?
4.	Apakah pembina pramuka dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang mengandung pendidikan?
5.	Apakah pembina pramuka selalu mengawasi kegiatan siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
6.	Apakah pembina pramuka selalu memberi pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
7	Apakah pembina pramuka memberi teguran kepada siswa apabila tidak mengikuti dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tidak mengikuti perintah dari pembina pramuka?

Lampiran 2: Persuratan Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)065500 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3520/05/C.4-VIII/I/1445/2024 30 January 2024 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 18 Rajab 1445
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15734/FKIP/A.4-II/I/1445/2024 tanggal 30 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUH. YUSRAN NUR**
No. Stambuk : **10540 1129120**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V UPT SDN 10 KELARA KABUPATEN JENEPONTO"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Februari 2024 s/d 1 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 2727/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Jeneponto
Perihal : izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3520/05/C.4-VIII/1445/2024 tanggal 30 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUH.YUSRAN NUR
Nomor Pokok : 105401129120
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara, dengan judul :

" IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V UPT SDN 10 KELARA KABUPATEN JENEPONTO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 04 Februari s/d 29 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Jl. Ishak Iskandar, Kel. Empoang Kec. Binamu Kab. Jeneponto, 92311, dpmpptsp.jenepontokab.go.id 0812048
Dpmpptsp.jenepontokab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 73.4/048/IP/DPMPPTSP-JNP/II/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 47/II/REK-IP/DPMPPTSP/2024.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : MUH YUSRAN NUR
 Nomor Pokok : 105401129120
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Pekerjaan Peneliti : MAHASISWA
 Alamat Peneliti : MACCINI BAJI
 Lokasi Penelitian : UPT SDN 10 KELARA YANG BERALAMAT DI BORONGLOE KELURAHAN TOLO BARAT KABUPATEN JENEPONTO

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka SKRIPSI dengan judul :

IMPLEMENTASI EKSTARKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V UPT SDN 10 KELARA KABUPATEN JENEPONTO

Lamanya Penelitian : 2024-02-04 s/d 2024-02-29

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jeneponto
 09/02/2024 18:02:35
 KEPALA DINAS,



Balai Sertifikasi Elektronik

Dr. Hj. MERIYANI, SP, M, SI
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 NIP : 19690202 199803 2 010

Tembusan :

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Sibar dan Sandi Negara (BSN)



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 10 KELARA

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Masita, S.Pd
 NIP : 196909281994032005
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muh Yusran Nur
 NIM : 105401129120
 Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di UPT SDN 10 Kelara Kelurahan Tolo Barat Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan untuk memperoleh dan menyusun tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jeneponto, 13 Maret 2024

Kepala Sekolah UPT SDN 10 Kelara

Hj. Masita, S.Pd

NIP. 196909281994032005

Lampiran 3: Surat Keterangan Bebas Plagiat dan Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh.Yusran Nur
Nim : 105401129120
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	1 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



*Ilmu Nur Hafid, M.I.P.
NIDN 064 591*

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

CS Berpeda dengan Cerdikan

Muh.Yusran Nur 105401129120 Bab I

ORIGINALITY REPORT

4%	3%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Ridho Agung Juwantara. "Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2019 Publication	1%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	<1%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%

Muh.Yusran Nur 105401129120 Bab II

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY INDEX 1% INTERNET SOURCES 2% PUBLICATIONS 2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 
- 1 Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, Much Arsyad Fardani. "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021
Publication 1%
 - 2 Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Student Paper 1%
 - 3 123dok.com
Internet Source 1%
 - 4 Septiana Intan Pratiwi. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2020
Publication 1%
 - 5 repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source <1%
 - 6 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha
Student Paper <1%



prambojez.wordpress.com
Internet Source

<1%

Exclude quotes 0%

Exclude matches 0%

Exclude bibliography 0%



Muh.Yusran Nur 105401129120 Bab III

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX 1% INTERNET SOURCES 0% PUBLICATIONS 2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%



Exclude quotes Exclude matches
 Exclude bibliography

Muh.Yusran Nur 105401129120 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Septiana Intan Pratiwi. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar", *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2020

Publication

1%

2

eprints.uny.ac.id
Internet Source

<1%

3

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha
Student Paper

<1%

Exclude quotes



Exclude matches

Exclude bibliography



Muh.Yusran Nur 105401129120 Bab V

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Fira Kartika Ningtyas, Rohmawati Kusumaningtias. "Model Penerapan Akad Transaksi Syariah Pada BUMDes Pengalangan Sejahtera Dalam Masyarakat Pluralisme", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2021
Publication

2%

2

repository.unmuhjember.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Lampiran 4: Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Moh. Yusran Nur NIM: 10540... 1109120
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM
MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA
KELAS V UPT SDN 10 KELARA KABUPATEN JENEPONTO.

Tanggal Ujian Proposal : 10 Januari 2024

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	09/02/2024	Perizinan melaksanakan penelitian kepada kepala sekolah UPT SDN 10 Kelara	<i>[Signature]</i>
2.	10/02/2024	observasi pelaksanaan Pramuka disekolah	<i>[Signature]</i>
3.	13/02/2024	wawancara tentang keadaan Pramuka disekolah kepada kepala sekolah	<i>[Signature]</i>
4.	17/02/2024	Melakukan pengamatan saat kegiatan Pramuka beserta apa saja kegiatannya	<i>[Signature]</i>
5.	19/02/2024	wawancara tentang Pramuka kepada Pembina Pramuka	<i>[Signature]</i>
6.	23/02/2024	Mengisi lembar observasi Pramuka tentang sikap disiplin dan tanggung jawab siswa	<i>[Signature]</i>
7.	24/02/2024	wawancara ke guru kelas V bagaimana karakter siswa setelah mengikuti Pramuka	<i>[Signature]</i>
8.	26/02/2024	Dokumentasi pelaksanaan Pramuka siswa disekolah	<i>[Signature]</i>
9.	27/02/2024	wawancara ke siswa kelas V bagaimana perasaannya saat mengikuti Pramuka	<i>[Signature]</i>
10.	29/02/2024	Dokumentasi bersama Pembina Pramuka dan siswa yang mengikuti Pramuka.	<i>[Signature]</i>

Jeneponto, 09 Februari 2024

Ketua Prodi

[Signature]
Dr. Aliem Fahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1149133

Mengetahui,
Kepala UPT SDN 10 KELARA
[Signature]
HS MASITA, S.Pd
NIP. 196909281994032005

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 5: Indikator Penilaian Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa

No.	Indikator Disiplin Pramuka
1	Membiasakan hadir tepat waktu
2	Membiasakan mematuhi aturan
3	Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan
4	Tertib mengerjakan tugas tepat waktu
5	Memelihara fasilitas sekolah
6	Tertib mengikuti kegiatan pramuka
7	Menjaga nama baik sekolah atau bersikap sopan santun

No	Indikator Tanggung Jawab Pramuka
1	Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan
2	Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
3	Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.
4	Mandiri dalam belajar
5	Menggunakan waktu secara efektif
6	Melakukan persiapan dengan baik
7	Tetap waspada atau berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu

Lampiran 6: Daftar Nama-Nama Informan**DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN**

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Status
1	MT	55	P	Kepala Sekolah
2	MN	50	P	Pembina Pramuka
3	SA	49	P	Guru Kelas V
4	RN	10	P	Pelajar
5	YS	10	L	Pelajar
6	MH	11	P	Pelajar
7	ZN	10	L	Pelajar
8	WP	11	P	Pelajar

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi Profil Sekolah



Gambar 1. Bagian depan UPT SDN 10 Kelara
(6 Januari 2024)

PROFIL SEKOLAH	
IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH
2	NOMOR STATISTIK / NIS 01 190 50 40 23
3	PROVINSI SURABAYA - JAWA TIMUR
4	OTONOMI DAERAH
5	KECAMATAN MFLAKA
6	DESA / KELURAHAN Tolo BARAT
7	JALAN DAN NOMOR Boronglor
8	KODE POS 92371
9	TELEPON KODE WILAYAH : NOMOR :
10	FAXSIMILE / FAX KODE WILAYAH : NOMOR :
11	DAERAH PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PERDESAAAN <input checked="" type="checkbox"/>
12	STATUS SEKOLAH <input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input checked="" type="checkbox"/> SWASTA
13	KELOMPOK SEKOLAH INTI MODEL FILIAL TERBUKA
14	AKREDITASI B : 7/2015
15	SURAT KEPUTUSAN SK NOMOR : 229 TGL :
16	PENERBIT DITANDATANGANI OLEH BUPATI : 18/1/2015
17	TAHUN BERDIRI TAHUN : 1965
18	TAHUN PERUBAHAN TAHUN : 1985
19	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR <input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input checked="" type="checkbox"/> SIANG <input checked="" type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
20	BANGUNAN SEKOLAH <input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input checked="" type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
21	LOKASI SEKOLAH Sampingan kpt. Tolo BARAT
22	JARAK KE PUSAT KECAMATAN KM
23	JARAK KE PUSAT OTODA KM
24	TERLETAK PADA LINTASAN <input checked="" type="checkbox"/> DESA <input checked="" type="checkbox"/> KECAMATAN <input checked="" type="checkbox"/> KAB. BOTA <input checked="" type="checkbox"/> PROP. SEKOLAH
25	JUMLAH KEMANGKOTAN RAYON
26	ORGANISASI PENYELENGGARA <input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input checked="" type="checkbox"/> TATASSA <input checked="" type="checkbox"/> ORGANISASI MASY
27	PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH
28	KEPALA
	NIP

VISI

UPT SD NEGERI 10 KELARA

PROSEDUR KERJA KEPALA SEKOLAH

UPT SD NEGERI 10 KELARA

Gambar 2. Profil sekolah UPT SDN 10 Kelara
(13 Januari 2024)

2. Dokumentasi Saat Latihan Ekstrakurikuler Kepramukaan



Gambar 3. Siswa melaksanakan latihan membuat tandu
(19 Januari 2024)



Gambar 4. Siswa melaksanakan latihan menyambung tongkat
(27 Januari 2024)



Gambar 5. Siswa melaksanakan kegiatan latihan baris berbaris
(3 Februari 2024)



Gambar 6. Siswa menyanyikan yel-yel pramuka
(9 Februari 2024)

3. Dokumentasi Saat melakukan Wawancara Di sekolah



Gambar 7. Wawancara dengan kepala sekolah UPT SDN 10 Kelara
(13 Februari 2024)



Gambar 8. Wawancara dengan siswa kelas V
(19 Februari 2024)



Gambar 9. Wawancara dengan guru kelas V

(23 Februari 2024)



Gambar 10. Wawancara dengan pembina pramuka

(29 Februari 2024)

RIWAYAT HIDUP



Muh. Yusran Nur. Dilahirkan di Kota Makassar pada tanggal 19 Agustus 2002, dari pasangan Ayahanda Baso Jaya dan Ibunda Nurmiati. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN 13 Kelara Kabupaten Jeneponto dan tamat tahun 2014, tamat MTS Negeri 2 Jeneponto tahun 2017, dan tamat MAN 1 Jeneponto tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan program Sarjana Satu (S1), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2024.

Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi orang lain, semoga Allah SWT memberikan rahmat atas segalanya dan bernilai ibadah di sisi-Nya, Aaamin. Perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto.

